

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS X
SMK NEGERI 46 JAKARTA**

**EVAN TARIS HAKIM
8105102904**



**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI (S1)
KONSENTRASI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2014**

***THE CORRELATION BETWEEN THE ATTITUDE OF
LEARNING WITH STUDENT'S LEARNING OUTCOMES IN
ACCOUNTING SUBJECT OF X ACCOUNTING CLASS AT
PUBLIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL 46 JAKARTA***

**EVAN TARIS HAKIM
8105102904**



***A Thesis Submitted In Partial Fulfillment Of The Requirement For The Degree
Of "Sarjana Pendidikan" In Faculty Of Economy State University Of Jakarta***

***ECONOMIC EDUCATION STUDY PROGRAM
FOCUSING ON ACCOUNTING EDUCATION
MAJORING ON ECONOMY AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2014***

ABSTRAK

EVAN TARIS HAKIM. Hubungan Antara Sikap Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Negeri 46 Jakarta.

Skripsi, Jakarta: Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan fakta yang valid tentang hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 46 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 213 siswa. Populasi terjangkau dalam penelitian adalah siswa kelas X Jurusan Akuntansi berjumlah 71 siswa. Jumlah *sample* yang dijadikan penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi sejumlah 58 siswa. Jumlah sampel dari tiap kelas diambil secara proporsional dengan menggunakan teknik acak sederhana (*Proportional Random Sampling*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner berjumlah 29 butir untuk variabel sikap belajar.

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah $\hat{Y} = 13,28 + 0,49X$. Data dinyatakan normal karena hasil dari $L_{hitung} < L_{tabel}$ dengan jumlah L_{hitung} sebesar 0,0756 dan L_{tabel} dengan taraf signifikan 5% serta $n = 58$ orang maka 0,1163. Berdasarkan uji linieritas regresi, didapatkan hasil data berbentuk linier yaitu hasil $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan hasil perhitungan f_{hitung} sejumlah 1,15 dan f_{tabel} sebesar 1,87. Berdasarkan uji hipotesis, untuk uji keberartian regresi didapatkan hasil data bahwa regresi diperoleh memiliki keberartian atau signifikan yaitu hasil perhitungan didapatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan F_{hitung} sebesar 13,63 dan F_{tabel} sebesar 4,02. Uji koefisien korelasi didapatkan dari hasil perhitungan bahwa r_{xy} sebesar 0,442 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang kuat antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan uji keberartian koefisien korelasi (uji-t) didapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 3,69 dengan t_{tabel} pada $n-2$ ($58-2$) = 1,67, hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan di antara kedua variabel karena hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi untuk kedua variabel menghasilkan 0,442 atau sebesar 19,58% yang artinya sikap belajar dapat mempengaruhi hasil belajar sebesar 19,58%

Kata kunci: Sikap belajar, Hasil belajar

ABSTRACT

EVAN TARIS HAKIM. *The Correlation Between The Attitude of Learning with Student's Learning Outcomes in Accounting Subject of X Accounting Class at Public Vocational High School 46 Jakarta.* Skripsi, Jakarta: Concentration in Accounting Education, Economic Studies Program, Department of Economics and Administration, Faculty of Economics, State University of Jakarta, 2014.

The Purpose of this research to obtain valid data and facts about the relationship of the attitude of learning with student learning outcomes in the accounting subject class X accounting department 46 vocational high school in Jakarta.

This study was conducted using a survey with a correlational approach. The population in this study were all students of class X which totaled 213 students. Affordable in the study population are students of class X Accounting Department totaled 71 students. The samples that made this study is a class X student of Accounting numbered 58 students. The number of samples of each class is determined proportionally by using a proporsional Random Sampling Technique. The instrument used in this study form questionnaire totaled 29 points for the Attitude of Learning.

regression equation in this research is $\hat{Y} = 13.28 + 0.49X$. Data were expressed normally as a result of $L_{count} < L_{table}$ the number L_{count} of 0,0756 and with a significant level of 5 % and $n = 58$ then L_{table} 0.1163 . Based on the regression linearity test , the data showed that the results of the linear form of $F_{count} < F_{table}$ with the results of the calculation of F_{count} of 1,15 and F_{tabel} 1,87. Based on hypothesis testing, regression to test the significance of the data showed that regression has significance or significant that the calculation results showed that the $F_{count} > F_{table}$ with F_{count} of 13.63 and F_{table} of 4.02. Correlation coefficient test results obtained from the calculations that r_{xy} of 0.442, which means that there is a strong relationship between learning attitudes with learning outcomes. Based on the correlation coefficient significance test showed that t_{count} of 3.69 with t_{table} on $n - 2$ ($58-2$) = 1.67, this means that there is a significant relationship between the two variables as the result of $t_{count} > t_{table}$. Based on the calculation of the coefficient of determination for both variables produce 0.442 or 19.58 % , which means it is 19.58 % means that the learning attitudes can affect learning outcomes..

Keywords: Learning attitudes, learning outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

“Hubungan antara Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Negeri 46 Jakarta”

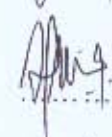

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Dedi Purwana, E.S, M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Santi Susanti, S.Pd, M.Ak</u> NIP. 19770113 200501 2 002	Ketua		19 Juli 2014
2. <u>Susi Indriani, M.S.Ak</u> NIP. 19751111 200912 2 001	Sekretaris		17 Juli 2014
3. <u>Dr. Mardi, M.Si</u> NIP. 19600301 198703 1 001	Penguji Ahli		15 Juli 2014
4. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 19610228 198602 2 001	Pembimbing I		19 Juli 2014
5. <u>Ati Sumiati, MM</u> NIP. 19790610 200801 2 028	Pembimbing II		14 Juli 2014

Tanggal Lulus : 26 Juni 2014

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 26 Juni 2014

Yang membuat pernyataan,

Evan Taris Hakim

8105102904



LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Success is not final,
failure is not fatal:
it is the courage
to continue that counts.**
—Winston Churchill

And remember

DON'T BE SAD !

**Because “This place (World) is designed to break your heart. It was designed
that way. So if you’re looking to be happy, in this world, you’re in the wrong
place” ---Shaykh Hamza Yusuf**



PERSEMBAHAN

All thanks to Allah SWT,

My Dear family,

My Dear Brother,

My Best Friends,

My Friend.

I wanna thank you for all the things that You’ve done.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang tak pernah henti mencurahkan segala bentuk kasih sayang-Nya. Dengan perjuangan yang tak kenal lelah serta diiringi doa, maka skripsi ini yg berjudul “Hubungan antara Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Negeri 46 Jakarta” dapat diselesaikan pada waktu yg telah ditentukan.

Skripsi ini disusun dengan maksud dan tujuan yakni sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan. Selain itu, skripsi ini juga dimaksudkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai adanya hubungan sikap belajar dengan hasil belajar.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pantas kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Nurdin Hidayat, M.M, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi;
2. Dr. Siti Nurjanah, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi;
3. Santi Susanti, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Akuntansi
4. Dra. Sri Zulaihati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih karena telah membimbing penulis selama proses penyelesaian penelitian ini.

5. Ati Sumiati, MM, selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan, saran dan waktu yang bapak berikan selama proses penelitian ini.
6. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga atas dukungan dan doa yang tak pernah henti kalian berikan kepada penulis.
7. Teman-teman Fakultas Ekonomi maupun Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta yaitu Nada Muthia Zahrah, Tetty Manulang, Stephani Deby, Martin Hermawan, Hasan Hudaiby, Rahmat Herianto dan seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dukungan dan semangat yang telah dicurahkan kepada penulis.
8. Rekan kerja di Human Resource dan Program COOP Chevron Indonesia yaitu Anastasya Adipriyanti, Rohayati Kadaria, Rizal Arslan, Rinaldi, Elfiarni Oktorina, Hernandia, Elfira, Putri Ghea Sandea, Kevin Marsena, Annisa Arnindita, Astrid, Bambang, Ira, Bryan Stevy, Sasa, Julian, Dito, Denny, Tama, Ori, Farhan, Mazaya, Putri, Giovani dan seluruh rekan kerja yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas segala dukungan dan semangat yang telah dicurahkan kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala kekurangan dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis mohon maaf.

Jakarta, 26 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR ORISINALITAS.....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Hasil Belajar.....	8
2. Sikap Belajar.....	15

B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Teoretik.....	27
D. Perumusan Hipotesis.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Metode Penelitian.....	29
D. Populasi dan Sampling.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Sikap Belajar.....	44
2. Hasil Belajar.....	48
B. Teknik Analisis Data	
1. Persamaan Regresi.....	51
2. Uji Persyaratan Analisis.....	52
a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X.....	52
b. Uji Linieritas Regresi.....	53
3. Uji Hipotesis.....	53
a. Uji Keberartian Regresi.....	54

b. Uji Koefisien Korelasi	54
c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	55
d. Uji Koefisien Determinasi.....	55
C. Pembahasan.....	55
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Implikasi.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
1.	Surat Keterangan Izin Penelitian Dari Universitas.....	67
2.	Surat Keterangan Penelitian Dari SMKN 46 Jakarta	68
3.	Kuesioner Uji Coba Variabel Sikap Belajar.....	69
4.	Perhitungan Validitas Uji Coba Variabel Sikap Belajar.....	74
5.	Perhitungan Total Skor Validitas Sikap Belajar.....	78
6.	Perhitungan Total Skor Validitas Sikap Belajar.....	79
7.	Tabel Liliefors.....	80
8.	Rekapitulasi Skor Total Validitas.....	81
9.	Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Variabel Sikap Belajar.....	82
10.	Kuisisioner Final Variabel Sikap Belajar.....	83
11.	Data awal responden Variabel Y.....	86
12.	Data awal responden Variabel Y.....	87
13.	Data Awal Variabel X dan Variabel Y.....	88
14.	Rekapitulasi skor total instrumen Hasil Penelitian.....	89
15.	Rekapitulasi skor total instrumen Hasil Penelitian.....	90
16.	Total Skor Hasil Belajar.....	90
17.	Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Belajar.....	91
18.	Perhitungan Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar.....	92
19.	Grafik Histogram Variabel Sikap Belajar.....	93

20. Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar.....	94
21. Perhitungan Rata-Rata, Varians dan simpangan baku Variabel Sikap Belajar dan Hasil Belajar.....	95
22. Rekapitulasi Rata-rata, Varians dan simpangan baku Variabel Sikap Belajar dan Hasil Belajar.....	97
23. Perhitungan Persamaan Regresi	98
24. Grafik Persamaan Regresi.....	99
25. Perhitungan $Y: a + bX$	100
26. Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan baku $Y: 13,28+0,49\dots$	102
27. Rekapitulasi Rata-rata, Varians dan Simpangan baku $Y: 13,28+0,49\dots$	104
28. Perhitungan Normalitas Galat Taksiran.....	105
29. Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran.....	107
30. Perhitungan JK Galat.....	108
31. Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	110
32. Perhitungan Uji Kelinieran Regresi.....	111
33. Tabel Anava.....	112
34. Perhitungan Koefisien Korelasi.....	113
35. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t).....	114
36. Perhitungan Koefisien Determinasi.....	115
37. Tabel Distribusi t	116
38. Tabel <i>Product Moment r</i>	117
39. Tabel Chi Kuadrat.....	118
40. Tabel distribusi F	119

DAFTAR TABEL

Tabel:	Judul	Halaman
III.1	Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi.....	31
III.2	Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian	32
III.3	Instrumen Variabel X (Sikap Belajar).....	35
III.4	Skala Penelitian Untuk Instrumen Variabel Y (Hasil Belajar).....	36
III.5	Tabel ANOVA.....	42
IV.1	Distribusi Frekuensi Sikap Belajar.....	46
IV.2	Rata-Rata Hitung Skor Indikator Sikap Belajar.....	48
IV.3	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar.....	49
IV.4	Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran.....	53
IV.5	Tabel ANAVA.....	54
IV.6	Pengujian signifikansi koefisien korelasi sederhana	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Judul	Halaman
IV.1	Grafik Histogram Variabel Sikap Belajar.....	46
IV.2	Grafik Histogram Variabel Hasil Belajar.....	50
IV.3	Persamaan Garis Regresi	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Peran pendidikan sangat penting dalam menciptakan manusia berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tentu akan menciptakan manusia yang cerdas, berkompeten, dan inovatif dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh mutu sebuah proses pembelajaran karena proses pembelajaran adalah inti dari sebuah pendidikan. Indikator keberhasilan proses pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan suatu masalah yang serius karena sangat mempengaruhi kualitas pendidikan. Salah satu masalah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu kebiasaan belajar siswa pasif, hal tersebut terjadi karena siswa bergantung kepada guru untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Siswa tidak aktif dalam mencari ilmu pengetahuan secara mandiri melalui berbagai sumber ilmu.

Guru sebagai fasilitator seharusnya membuat siswa menjadi aktif, namun di lapangan penulis mengamati guru yang mengajar pasif dengan metode pembelajaran yang sama dan tidak ada variasi dalam mengajar.

Hal tersebut senada dengan berita yang pernah penulis baca di waspada.co.id “Banyak guru terapkan pembelajaran siswa pasif”.¹

Pendidikan bermutu menuntut tersedianya guru yang mampu menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang tepat di dalam kelas. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan masih banyak guru hanya mengandalkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga siswa menjadi pasif, tidak kreatif dan cepat jenuh.

Pasif disini guru mengajarkan dengan metode pembelajaran yang sama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Selain menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa pasif, motivasi belajar siswa yang rendah merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi siswa yang rendah dikarenakan siswa lebih tertarik untuk bermain sesuatu yang tidak ada manfaatnya dari pada belajar, ditambah lagi dengan guru yang tidak profesional dalam mengajar. Guru yang tidak profesional banyak ditemukan, bahkan semua tahu sertifikasi guru tidak membuat guru menjadi profesional. Seperti berita yang pernah dibaca oleh penulis di okemando.com yang berjudul “Banyak Guru Sertifikasi Tidak Profesional”.²

Faktanya di lapangan, guru sering terlambat, laporan administrasi terlambat, juga banyak flokel yang tanggung jawab sebagai guru sangat kurang. Ini harus ditekan agar mutu pendidikan akan lebih baik

Guru yang tidak profesional membuat *mindset* murid menjadi salah tentang belajar. mereka berpikir belajar hanya untuk mendapatkan nilai sehingga siswa hanya belajar pada saat ada ujian. Seperti blog yang pernah

¹ Redaksi, *Banyak guru terapkan pembelajaran siswa pasif*, 2009
(http://www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=63610:banyak-guru-terapkan-pembelajaran-siswa-pasif&catid=14:medan&Itemid=27) (diakses 12 Oktober 2013, pukul 20.03 WIB)

² Ridel Lumintang, *Banyak Guru Sertifikasi Tidak Profesional*, 2013
(<http://www.okemando.com/baca/banyak-guru-sertifikasi-tidak-profesional/>) (diakses 20 November 2013, pukul 17.00)

dibaca oleh penulis di seratalphacasa.wordpress.com “berjudul Membudayanya Sistem Kebut Semalam Di Kalangan Pelajar”.³

Budaya sistem kebut semalam sering terjadi dengan alasan belajar itu membosankan, capek, melelahkan, dan alasan-alasan lainnya yang membuat mereka dengan santainya meremehkan tugas ataupun pelajarannya. Kasus seperti ini apabila tidak ditindak lanjuti akan merusak generasi penerus Bangsa. Metode ini hanya akan membuat peserta didik semakin malas belajar. Sedangkan Bangsa ini membutuhkan orang-orang yang rajin, tekun, dan tidak bermalas-malasan

Siswa yang memiliki kebiasaan belajar pada saat ujian biasanya tidak mendapatkan hasil yang optimal. Segala cara mereka tempuh agar mendapatkan nilai yang tinggi, salah satunya dengan cara mencontek dan mengandalkan teman pada saat ujian berlangsung.

Kebiasaan mencontek ini sama halnya dengan korupsi, dimana keduanya sama-sama ingin menngambil keuntungan dengan menghalalkan segala macam cara. Seperti berita yang terdapat di ureport.news.viva.co.id “Mencontek merupakan kebiasaan atau perilaku yang sering sekali dilakukan mulai dari anak-anak, remaja hingga mahasiswa. Kalau diartikan mungkin hampir sama dengan korupsi”.⁴ Kebiasaan ini terus berlangsung menjadi kebiasaan yang mereka anggap benar karena guru tidak bersikap tegas kepada siswa yang mencontek. Kebiasaan mencontek terus berlanjut saat siswa yang tidak belajar kemudian mereka mencontek saat ujian dan mendapatkan nilai yang bagus. Ada efek ketagihan siswa untuk melakukan kebiasaan mencontek ini karena

³ Ely Fauziah, *Membudayanya Sistem Kebut Semalam Di Kalangan Pelajar*, 2013 (<http://seratalphacasa.wordpress.com/2013/05/22/membudayanya-sistem-kebut-semalam-di-kalangan-pelajar/>) (diakses 5 November 2013, pukul 15.35)

⁴ Rizal Maulana, *Kebiasaan Mencontek Buramkan Masa Depan*, 2012 (<http://m.news.viva.co.id/news/read/300144-kebiasaan-mencontek-buramkan-masa-depan>) (diakses 17 Oktober 2013, pukul 14.15 WIB)

siswa berpikir bahwa dengan tidak belajar bisa mendapatkan nilai bagus dan bagi mereka nilai adalah segalanya.

Kebiasaan mencontek merupakan kebiasaan buruk yang membuat hasil belajar siswa menjadi rendah, selain kebiasaan mencontek, sikap belajar siswa yang negatif seperti malas akan membuat pelajar bersikap pasif dalam belajar. Sikap malas belajar dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah berlebihan dalam bermain *game online*.

Seperti fakta yang penulis temukan di kompasiana.com “Permainan Game Online di warung internet (warnet) sekarang begitu digandrungi, baik anak-anak, remaja hingga dewasa, bahkan mereka bisa tahan bermain hingga 5 jam. Tak ayal, sejumlah orang tua yang anaknya masih duduk di bangku sekolah merasa gerah, risau dan gelisah melihat hal tersebut.⁵”. Bukan hanya karna *gadget* saja, faktor lainnya seperti siswa sering membolos pada saat jam belajar efektif di sekolah berlangsung membuat nilai ulangan, tugas, maupun *quiz* pada semua mata pelajaran menjadi buruk sehingga hasil belajar pun menjadi turun dan pada akhirnya akan mengecewakan para orang tua murid. Sikap belajar negatif ini seharusnya dihindari agar para peserta didik dapat mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan memuaskan.

Seperti yang penulis pernah baca di portal berita padangekspres.co.id “Siswa Keluar Masuk Kelas, Guru hanya Bisa Urut Dada⁶”

⁵ Avila Dwiputra, *Demam Game Online, Bikin Siswa Malas Sekolah dan Belajar*, 2011 (<http://regional.kompasiana.com/2011/06/21/demam-game-online-bikin-siswa-malas-sekolah-dan-belajar-375042.html>) (diakses 10 November 2013)

⁶ Redaksi, *Siswa Keluar Masuk Kelas, Guru hanya Bisa Urut Dada*, 2014 (<http://www.padangekspres.co.id/?news=berita&id=50455>) (Diakses 26 Juni 2014, pukul 22.45 WIB)

Beberapa anak-anak mengobrol dalam kelas. Ada juga yang sedang duduk diam membaca buku, sembari menunggu guru masuk kelas. Anak-anak ini baru saja masuk kelas setelah “keluar main”.

Setelah lama tidak berada di kelas untuk memperhatikan guru menerangkan pelajaran, tentu ada siswa yang merasa tidak nyaman. Adek Putra, misalnya.

Kepalanya langsung pusing kalau sudah belajar matematika. Tak jarang ia minta izin keluar, bahkan pernah diberi 30 menit.

Keduanya dituntut bersabar mengajari anak-anak tersebut. Maklum, kelakuan siswa beragam. Di saat jam mengajar, ada yang asyik mengobrol dengan teman sebangku, mengganggu teman, bermenung, bahkan keluar masuk kelas. “Kalau dilarang tidak keluar, malah semakin menjadi perangai mereka. Ya perbanyak ’urut dada’ dibuatnya,” aku Delvia.

Biasanya, siswa seperti ini dia panggil setelah jam pelajaran. Jika dimarahi di saat itu, tentu mengganggu siswa lainnya. “Paling saya katakan kalau keluar dalam lima menit harus kembali. Kalau tidak akan diberi sanksi,” katanya.

”Alhamdulillah sampai saat ini, emosi saya belum ada yang terpancing,” tambahnya.

Sikap belajar yang negatif tersebut seharusnya menjadi perhatian yang serius oleh para guru dan orang tua karena jika tidak, sikap negatif tersebut menjadi kebiasaan yang akhirnya mereka anggap benar. Sikap negatif yang ada di SMK Negeri 46 Jakarta membuat para guru bertindak tegas terhadap siswa yang memiliki sikap negatif di sekolah maupun di luar sekolah dengan cara memanggil orang tua siswa agar pihak sekolah dan orang tua dapat berkoordinasi untuk mengawasi siswa yang memiliki sikap belajar negatif.

Dari permasalahan diatas akhirnya mendorong penulis untuk mengadakan penelitian. Penulis ingin mengetahui hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 46 Jakarta.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang monoton
2. Guru kurang profesional
3. Belajar hanya pada saat ujian
4. Kebiasaan mencontek
5. Sikap belajar yang negatif

C. PEMBATAAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya membatasi penelitian pada sikap belajar terhadap hasil belajar. Sikap belajar dapat diukur dengan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang mencakup indikator perasaan senang, penilaian, tindakan, dan konsisten. Hasil belajar diukur berdasarkan penilaian kognitif siswa, dalam bentuk nilai ulangan harian dan tugas individu maupun kelompok.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan sikap belajar terhadap hasil belajar?”

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak antara lain :

1. Peneliti

Menambah wawasan berpikir dan ilmu pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama duduk di bangku perkuliahan

2. Universitas Negeri Jakarta

a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai pengaruh antara sikap belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Dapat dijadikan tambahan dan bahan referensi yang bermanfaat dan relevan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi
- 2) Bagi Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi pendidikan yang ada dalam meningkatkan sikap belajar.
- 3) Bagi masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. DESKRIPSI TEORITIS

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah mengalami proses belajar.

Menurut Purwanto hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹

Berbeda dengan Purwanto, Nana Syaodih mengemukakan bahwa hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.²

Sedangkan menurut Gagne hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44

² Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 102

dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.³

Soedijarto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh mahasiswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁴

Hal yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perolehan akibat dilakukannya aktivitas sehingga terbentuknya konsep yang memberikan stimulus pada lingkungan.

Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁵

Hal yang serupa dikemukakan oleh Ngalim Purwanto yang menyatakan bahwa:

hasil belajar adalah perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.⁶

Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karenanya, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam

³ *Op.Cit.*, hlm. 42

⁴ *Op.Cit.*, hlm. 46

⁵ *Op.Cit.*, hlm. 45

⁶ *Loc.Cit.*, hlm. 46

kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.⁷ Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸

Menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik yang berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.⁹

Evaluasi dapat diartikan sebagai setiap usaha menentukan nilai yang merupakan indikator keberhasilan belajar peserta didik atau keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dikelola guru dikelas.¹⁰

Hasil belajar yang diungkapkan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar digunakan sebagai alat ukur

⁷ Ibid,

⁸ Loc.Cit., hlm. 45

⁹ Loc.Cit., hlm. 44

¹⁰ Djaali, *Evaluasi Pendidikan Konsep dan aplikasi*, (Jakarta: Uhamka Press, 2006), hlm. 53

dan menentukan nilai untuk mengetahui penguasaan peserta didik pada bahan yang telah diajarkan.

b. Indikator hasil belajar

Indikator hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat dijadikan acuan untuk menilai ketercapaian hasil belajar. Menurut Ngalim Purwanto Hasil belajar itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.¹¹

Hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, tergantung dari tujuan pengajarannya.¹²

Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow dalam buku Ngalim Purwanto mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹³

Menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator hasil belajar mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Berhasil atau tidaknya belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, terdapat faktor internal dan eksternal. Menurut Ngalim

¹¹ Loc.Cit., hlm. 46

¹² Ibid,

¹³ Loc.Cit hlm. 45

Purwanto adapun faktor-faktor hasil belajar, dapat dibedakan menjadi dua golongan:¹⁴

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang kita sebut faktor individual, dan
- b. Faktor yang ada di luar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk ke dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Nana Syaodih menyatakan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pada dirinya atau diluar dirinya atau diluar dirinya atau lingkungannya.¹⁵

1) Faktor-faktor dalam diri individu

Faktor-faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu. Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Kondisi fisik menyangkut pula kelengkapan dan kesehatan

¹⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 102

¹⁵ Nana Syaodih, *Op.Cit.*, hlm. 162-163

indra penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman dan pengecapan.

2) Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar diri siswa, baik faktor fisik maupun social-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sedangkan menurut Nana Syaodih faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu faktor luar dan faktor dalam.¹⁶

1) Faktor luar

Lingkungan (Alami dan Sosial Budaya) dan instrumental (Kurikulum, program, sarana & fasilitas, guru)

2) Faktor Dalam

Fisiologis (Kondisi fisiologis dan kondisi panca indra) dan psikologis (Minat, kecerdasan, bakat , motivasi, kemampuan kognitif)

Muhibbin Syah menyatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi tiga macam.¹⁷

1) Faktor Internal, yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa

2) Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa

¹⁶ Nana Syaodih, *Op.Cit.*, hlm. 176-177

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 132

- 3) Faktor pendekatan belajar (*Approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya

Alisuf Sabri mengemukakan sebagai berikut:

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental; sedangkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa (Internal) adalah berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis pada diri siswa¹⁸

Dari penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor- faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Selain dua faktor tersebut masih dapat dibagi lagi menjadi faktor fisiologis (jasmani dan rohani), psikologis (Inteligensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa), dan lingkungan (sosial dan nonsosial).

¹⁸ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 59

2. Sikap Belajar

a. Pengertian Sikap Belajar

Sikap belajar merupakan tingkah laku peserta didik dalam bertindak terhadap suatu pembelajaran. Menurut Muhibbin Syah sikap belajar adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons (*respons tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (*attitude*) siswa yang positif, terutama kepada anda dan mata pelajaran yang anda sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut.¹⁹

Sikap belajar menurut Djaali diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang tatkala ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik²⁰.

Sikap belajar adalah pandangan atau kecenderungan mental. Menurut Bruno sikap (*Attitude*) adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara yang baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.

Dengan demikian, pada prinsipnya sikap itu dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu.²¹

¹⁹ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 135

²⁰ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 115

²¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 118

Menurut Djaali Sikap belajar ikut berperan dalam menentukan aktivitas belajar siswa²²

Menurut Muhibbin Syah Sikap belajar dapat kita anggap suatu kecenderungan siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Dalam hal ini, perwujudan perilaku belajar siswa akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas) terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa, dan sebagainya.²³

Winkel berpendapat Sikap belajar berarti memperoleh kecenderungan untuk menerima atau menolak suatu objek, berdasarkan penilaian terhadap objek itu sebagai hal yang berguna/berharga (sikap positif) dan tidak berharga/berguna (sikap negatif). Sikap merupakan suatu kemampuan internal yang berperan sekali dalam mengambil tindakan (*action*).

Sikap belajar siswa akan berwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal tersebut²⁴

Dapat disimpulkan bahwa sikap belajar adalah kecenderungan peserta didik bereaksi terhadap proses pembelajaran. Baik bersikap secara positif maupun bersikap secara negatif.

²² Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 116

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 123

²⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 116

Hal tersebut berbeda dengan M. Alisuf Sabri yang menyatakan sikap belajar diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Kecenderungan mereaksi atau sikap seseorang terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan demikian bisa tiga kemungkinan, yaitu suka (menerima/senang); tidak suka (menolak/tidak senang), dan sikap acuh tak acuh.²⁵

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar harus memperhatikan faktor-faktor yang berhubungan dengan siswa dan guru. Salah satu faktor yang berhubungan dengan siswa seperti sikap belajar siswa sebagai timbal balik hasil pembelajaran. Sikap siswa belajar ketika mengikuti proses pembelajaran dapat mengindikasikan ketertarikan siswa pada pelajaran tersebut.

Menurut Djaali terdapat dua komponen dalam mengembangkan sikap belajar, yaitu:

Teacher Approval (TA) dan *Education Acceptance (EA)*. TA berhubungan dengan pandangan siswa terhadap guru-guru, tingkah laku mereka di kelas, dan cara mengajar. Adapun *Education Acceptance* terdiri atas penerimaan dan penolakan siswa terhadap tujuan yang akan dicapai, dan materi yang disajikan, praktik, tugas, dan persyaratan yang ditetapkan sekolah.²⁶

²⁵ M. Alisuf Sabri, *Op.Cit.*, hlm. 83

²⁶ Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 115

Ciri-ciri sikap belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono yakni:²⁷

- 1) Merupakan kecenderungan berpikir, merasa, kemudian bertindak.
- 2) Memiliki daya dorong bertindak
- 3) Relatif bersifat tetap
- 4) Berkecenderungan melakukan penilaian
- 5) Dapat timbul dari pengalaman, dapat dipelajari atau berubah.

Menurut Bruno sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau barang tertentu.²⁸

Menurut Wina Sanjaya terdapat tiga faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap yaitu:

Pernyataan kesenangan dan ketidaksenangan seseorang terhadap objek yang dihadapinya, akan sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahamannya (aspek kognitif) terhadap objek tersebut. Oleh karena itu, tingkat penalaran (kognitif) terhadap suatu objek dan kemampuan untuk bertindak terhadapnya (psikomotorik) turut menentukan sikap seseorang terhadap objek yang bersangkutan.²⁹

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 89

²⁸ Muhibbin Syah, *Op.Cit.*, hlm. 123

²⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 277

Hal tersebut serupa dengan apa yang dikemukakan oleh Slameto bahwa sikap belajar mengandung tiga komponen yaitu:

Sikap mengandung tiga komponen, yaitu komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen tingkah laku. Sikap selalu berkenaan dengan suatu objek, dan sikap terhadap objek ini disertai dengan perasaan positif atau negatif. Orang mempunyai sikap positif terhadap suatu objek yang bernilai dalam pandangannya, dan ia akan bersikap negatif terhadap objek yang dianggapnya tidak bernilai dan atau juga merugikan.³⁰

Sikap belajar yang dijelaskan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa terbagi menjadi tiga komponen, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sikap belajar adalah kemampuan yang tak dapat dipelajari dengan ulangan-ulangan, tidak tergantung atau dipengaruhi oleh hubungan verbal seperti halnya domain yang lain.

Sikap ini penting dalam proses belajar, tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik.³¹

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan.³²

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 189

³¹ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 15

³² Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 188

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sikap. Menurut Slameto Sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain:³³

- 1) Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam
- 2) Melalui imitasi
- 3) Melalui sugesti
- 4) Melalui identifikasi

Sikap belajar memiliki dua arah yaitu sikap belajar positif dan sikap belajar negatif, jika peserta didik memiliki sikap belajar yang negatif dapat dirubah dengan cara yang dikemukakan oleh Slameto, antara lain:³⁴

- 1) Dengan mengubah komponen kognitif dari sikap yang bersangkutan
- 2) Dengan cara mengadakan kontak langsung dengan objek sikap.
- 3) Dengan memaksa orang menampilkan tingkah laku-tingkah laku baru yang tidak konsisten dengan sikap-sikap yang sudah ada.

³³ Slameto, *Loc.Cit.*, hlm. 189

³⁴ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 191

Sikap belajar yang positif akan menimbulkan intensitas kegiatan yang lebih tinggi dibanding dengan sikap belajar yang negatif³⁵

Sikap yang menunjang belajar adalah sikap positif (sikap menerima/suka) terhadap: pelajaran, guru yang mengajar, lingkungan tempat ia belajar.³⁶

Siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif³⁷

Sikap belajar seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya³⁸. Sikap positif belajar ialah sikap yang membuat seseorang itu meningkatkan usaha sementara sikap negatif menyebabkan kurangnya usaha dan ini merupakan batu penghalang.³⁹

Satu daripada faktor yang terpenting sekali untuk mendapatkan daya pemusatan yang berkesan dan hasil pembelajaran yang cemerlang adalah bahwa seseorang itu hendaklah senantiasa meningkatkan sikap positif.⁴⁰

³⁵ Djaali, *Loc.Cit.*, hlm. 116

³⁶ M. Alisuf Sabri, *Op.Cit.*, hlm. 87

³⁷ Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 117

³⁸ Djaali, *Loc.Cit.*, hlm. 116

³⁹ Khalid Mohamad Nor, *Belajar Teknik Belajar: di Sekolah dan di Universiti*, (Kuala Lumpur: PTS Millenia, 2006), hlm. 17

⁴⁰ Ab. Fatah Hasan, *Penggunaan minda yang optimum dalam pembelajaran*, (Kuala Lumpur: Amapang Press SDN BHD, 1994), hlm. 59

Sikap yang positif mengantarkan kita pada solusi, sikap negatif akan membawa kearah kegagalan. Sikap positif sangat besar dampaknya. Sikap positif akan mengoptimalkan semua potensi.⁴¹

Menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sikap belajar yang positif akan memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dengan sikap belajar negatif.

Yuri Megaton mengungkapkan bahwa bentuk perilaku positif, antara lain sebagai berikut.⁴²

- 1) Pandai menangkap hikmah
- 2) Sikap berhubungan dengan tujuan
- 3) Sikap positif ditandai dengan kepemilikan spirit, semangat, dan antusiasme

Elbert Hubbart berpendapat bahwa terdapat tujuh ciri utama sikap belajar positif, yaitu⁴³

- 1) Percaya diri, tak terpengaruh kritikan/suara negatif dan aktif belajar
- 2) Selalu melihat sisi baik setiap masalah/kejadian
- 3) Melihat peluang dimana-mana
- 4) Fokus pada solusi, bukan mencari-cari alasan

⁴¹ Yuri Megaton dan Tarmizi, *Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 47

⁴² Ibid,

⁴³ Ibid,

- 5) Gemar berbagi dan membantu orang lain
- 6) Ulat dan konsisten
- 7) Bertanggung jawab terhadap diri dan kehidupannya

Hal tersebut tidak jauh berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh Khalid Mohamad Nor bahwa sikap belajar positif, yakni:⁴⁴

- 1) Yakin terhadap kebolehan dan usaha sendiri
- 2) Tidak malu bertanya
- 3) Pencapaian yang lemah dalam sesuatu ujian dijadikan sebagai mungkin untuk meningkatkan usaha keazaman
- 4) Berdisiplin yakni belajar mengikuti. Perancangan yang teratur
- 5) Memberi keutamaan yang tinggi kepada pembelajaran apabila masa itu telah diperuntukan untuk belajar
- 6) Sedia menerima teguran dan nasihat yang membina
- 7) Senantiasa bersedia
- 8) Menyelesaikan kerja secepat mungkin
- 9) Tawakal

Sedangkan sikap belajar negatif menurut Khalid Mohamad Nor yakni:⁴⁵

⁴⁴ Khalid Mohamad Nor, *Op.Cit.*, hlm. 17-18

⁴⁵ Khalid Mohamad Nor, *Op.Cit.*, hlm. 18

- 1) Ragu-ragu terhadap kebolehan diri sendiri. Terlampau yakin terhadap kepastian kejayaan sehingga menyebabkan kurang berusaha atau tidak berusaha
- 2) Segan hendak bertanya
- 3) Pencapaian yang lemah dianggap sebagai kegagalan muktamad
- 4) Belajar dengan rambang
- 5) Mudah mengalihkan Usaha kepada perkara selain daripada pembelajaran
- 6) Tidak peka kepada teguran dan nasihat walaupun membina
- 7) Tidak bersedia dan kelam kabut pada saat akhir
- 8) Suka bertangguh-tangguh
- 9) Menyerah kalah tanpa usaha dan menyerah kepada nasib tanpa usaha

Baik keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran maupun keberhasilan proses pembelajaran diakibatkan oleh adanya perubahan atau peningkatan dalam nalar, pengetahuan, keterampilan dan sikap.⁴⁶

Seperti yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas terdapat sikap belajar positif dan sikap belajar negatif.

⁴⁶ Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Imtima, 2007), hlm. 315

B. HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

Yolhendrik, Faisal Ismet dan Donny Fernandez dalam *Automotive Engineering Education Journal* ISSN 2302-335X , Volume 1, Nomor 1, tahun 2012. “Hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat produktif siswa kelas X jurusan teknik otomotif SMK Muhammadiyah 1 Padang”⁴⁷ menyatakan sikap belajar menurut Wina adalah komitmen seseorang terhadap suatu nilai tertentu terjadi melalui pembentukan sikap, yaitu kecenderungan seseorang untuk menerima atau menolak suatu objek berdasarkan nilai yang dianggapnya baik atau tidak baik.

Selanjutnya di dalam jurnal yang ditulis Yolhendrik, dkk menyatakan bahwa hasil belajar menurut Oemar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman.

Masukan lain dari penelitian terdahulu di dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 3 No. 1, Juli 2013 yang ditulis oleh Desi Pebiyanti, Sri Buwono dan Maria Ulfah dengan judul “Pengaruh sikap belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran ekonomi pada SMA PGRI 02 Ella Hilir Kabupaten Melawi”⁴⁸ menyatakan sikap belajar Fisbhein dan Adzen menjelaskan bahwa sikap belajar adalah suatu predisposisi (kecenderungan) yang dipelajari untuk merespon secara positif atau negatif

⁴⁷ Yolhendrik, Faisal Ismet dan Donny Fernandez, *Hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat produktif siswa kelas X jurusan teknik otomotif SMK Muhammadiyah 1 Padang*, Vol. 1, (Padang: Jurnal UNP Air tawar, 2012)

⁴⁸ Desi Pebiyanti, Sri Buwono dan Maria Ulfah, *Pengaruh sikap belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran ekonomi pada SMA PGRI 02 Ella Hilir Kabupaten Melawi*, Vol. 3, (Pontianak: UNTAN, 2013)

terhadap suatu objek, situasi, konsep, atau orang. Sikap peserta didik terhadap objek misalnya sikap terhadap sekolah atau mata pelajaran, sikap peserta didik seperti ini perlu ditingkatkan.

Jurnal terdahulu selanjutnya ditulis oleh Zulzana Binti Zulkarnain, Mohamed Bin Saim dan Roslina Binti Abd Talib, ISSN 1776-5536 Volume 1, Nomor 1, Juni 2012 “Hubungan antara minat, sikap dengan pencapaian pelajar dalam kursus CC301 – *Quantity Measurement*.”⁴⁹ menjelaskan bahwa sikap belajar menurut Adnan adalah mendapati sikap pelajar terhadap sesuatu subjek mempunyai hubungan yang penting dengan pencapaian akademik mereka. Sedangkan menurut Abdullah dan Ainon mendefinisikan sikap sebagai apa yang kita sukai dan apa yang kita tidak sukai.

Menurut Raha dalam jurnal Zulzana, dkk menyatakan bahwa pencapaian secara umumnya bermaksud kejayaan atau kegagalan pelajar bagi satu-satu ujian, peperiksaan dalam sekolah atau peperiksaan piawai yang direkabentuk, ditadbir, diberi markah dan diinterpretasikan oleh pakar-pakar dalam bidang tersebut khasnya untuk penilaian di sesebuah negara. Biasanya pencapaian ini dinyatakan dalam skor mentah, gred dan pangkat untuk satu-satu subjek ataupun keseluruhan kursus.

⁴⁹ Zulzana Binti Zulkarnain, Mohamed Bin Saim dan Roslina Binti Abd Talib, *Hubungan antara minat, sikap dengan pencapaian pelajar dalam kursus CC301 – Quantity Measurement*, Vol. 1, (Negeri Sembilan: PPD, 2012)

C. KERANGKA TEORETIK

Hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah sikap belajar. Dalam hal ini penulis didukung oleh teori-teori para ahli seperti Slameto yang berpendapat bahwa:

Sikap belajar adalah kemampuan yang tak dapat dipelajari dengan ulangan-ulangan, tidak tergantung atau dipengaruhi oleh hubungan verbal seperti halnya domain yang lain. Sikap ini penting dalam proses belajar, tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik.⁵⁰

Ditambah dengan pendapat yang diungkapkan oleh Djaali yang menyatakan bahwa “siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.”⁵¹

Djaali mengungkapkan lebih lanjut tentang “sikap belajar seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya.”⁵²

Pendapat tersebut diperkuat oleh Fatah Hasan yang menyatakan “satu daripada faktor yang terpenting sekali untuk mendapatkan daya pemusatan yang berkesan dan hasil pembelajaran yang cemerlang adalah bahwa seseorang itu hendaklah senantiasa meningkatkan sikap positif.”⁵³

Mohammad Ali berpendapat “baik keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran maupun keberhasilan proses pembelajaran diakibatkan oleh adanya perubahan atau peningkatan dalam nalar, pengetahuan, keterampilan dan sikap.”⁵⁴

⁵⁰ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 15

⁵¹ Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 117

⁵² Djaali, *Loc.Cit.*, hlm. 116

⁵³ Ab. Fatah Hasan, *Op.Cit.*, hlm. 59

⁵⁴ Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Imtima, 2007), hlm. 315

Sikap belajar yang dikemukakan oleh para ahli diatas mempengaruhi hasil belajar, terdapat dua sikap belajar yaitu sikap belajar yang positif dan sikap belajar yang negatif. Dimana Sikap belajar yang positif akan mengantarkan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang cemerlang.

D. PERUMUSAN HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut : “terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang berdasarkan fakta dan data tentang hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 46 Jakarta.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN ATAU OBJEK DAN RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 46 Jakarta yang terletak di Jalan B7 Cipinang Pulo, Jakarta Timur. Peneliti memilih SMK Negeri 46 Jakarta karena hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X pada semester ganjil masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014 hingga Maret 2014. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang efektif bagi siswa kelas X SMK Negeri 46 Jakarta.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Ex post facto* dan survei. Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penilaian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke

belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut.

Dalam metode ini kesimpulan dibuat berdasarkan angka yang diperoleh dari perhitungan statistik dengan data primer melalui angket (kuesioner) dan data sekunder melalui dokumentasi. Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui tentang faktor-faktor sikap belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Negeri 46 Jakarta yang sesuai fakta.

Data hasil belajar yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah data tentang nilai ulangan dan tugas akuntansi siswa SMK Negeri 46 Jakarta akan menjadi subyek penelitian. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional. Sebab, penelitian ini dirancang untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen (sikap belajar) yang diberi simbol X terhadap variabel dependen (hasil belajar) yang diberi simbol Y. Dengan demikian, nantinya dapat diketahui dari data yang diperoleh yang telah dianalisis mengenai seberapa besar variabel X mempengaruhi variabel Y.

D. POPULASI DAN SAMPLING ATAU JENIS DAN SUMBER DATA

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta tahun ajaran 2013 – 2014 yang berjumlah 71 orang. Sample yang akan diambil dari populasi terjangkau berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari Issac and Michael dengan taraf kesalahan 5% sebanyak 58 siswa.

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Proportional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk di pilih sehingga lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi.

Tabel III.1
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi

Kelas	Jumlah siswa di kelas	Perhitungan	Jumlah Sampel
X Akuntansi 1	36	$(36/71) \times 58$	29 Siswa
X Akuntansi 2	35	$(35/71) \times 58$	29 Siswa
Jumlah	71		58 Siswa

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA ATAU OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

1. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari siswa melalui kuesioner atau angket. Data primer yang diperoleh peneliti, digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen (sikap belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari bidang kurikulum melalui kepala konsentrasi akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta berupa daftar nilai ulangan dan tugas siswa semester dua yang dijadikan responden. Data sekunder digunakan oleh peneliti

untuk mengetahui variabel dependen (hasil belajar). Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai data dan sumber data yang peneliti gunakan, maka data dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel jbaran data dan sumber data.

Tabel III.2 Jabaran Data dan Sumber Data Penelitian

NO.	Data	Sumber Data
1.	Sikap Belajar	siswa (responden) kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta.
2.	Hasil Belajar	Dokumen (Daftar nilai ulangan dan tugas akuntansi siswa kelas X jurusan Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta)

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket atau kuesioner

Untuk memperoleh data tentang sikap belajar, peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuesioner yang peneliti sebarkan pada siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta sebagai responden bagi peneliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan proses pembelajaran yang telah dilalui.

b. Dokumentasi

Untuk memperoleh data terkait dengan hasil belajar, peneliti mencari data berupa nilai ulangan harian dan tugas semester dua akuntansi siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta.

3. Hasil Belajar Akuntansi

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik diukur dari aspek cipta, rasa, dan karsa. Jenis hasil yang dapat diukur dalam ranah cipta atau kognitif diantaranya pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti), dan sintesis (membuat panduan utuh). Sedangkan jenis hasil yang dapat diukur dari ranah rasa atau afektif diantaranya penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghayatan).

b. Definisi Operasional

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah kemampuan yang dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi yang tercermin dari nilai ulangan dan tugas semester genap yang diukur dari aspek cipta, rasa, dan karsa. Jenis hasil belajar yang dapat diukur

dalam ranah cipta atau kognitif diantaranya pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis dan sintesis (membuat panduan utuh).

Sedangkan jenis hasil belajar yang dapat diukur dari ranah rasa atau afektif diantaranya penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi. Jenis hasil dalam ranah karsa atau psikomotor diantaranya keterampilan bergerak dan bertindak serta kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal. Nilai ulangan dan tugas menggunakan skala 0-100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75.

4. Sikap Belajar

a. Definisi Konseptual

Sikap belajar adalah kecenderungan peserta didik bereaksi terhadap proses pembelajaran. Baik bersikap secara positif maupun bersikap secara negatif. Indikator sikap belajar meliputi perasaan senang, penilaian, kemampuan bertindak, dan konsisten.

b. Definisi Operasional

Sikap belajar adalah kecenderungan peserta didik bereaksi terhadap proses pembelajaran. Baik bersikap secara positif maupun bersikap secara negatif. Indikator sikap belajar meliputi perasaan senang, penilaian, kemampuan bertindak, dan

konsisten. Untuk mengukur variable sikap belajar ini, peneliti menggunakan non-tes yang berbentuk kuesioner/angket dengan menggunakan model skala likert.

c. Kisi-kisi instrumen sikap belajar

Kisi-kisi instrumen sikap belajar yang digunakan untuk mengukur variabel sikap belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator sikap belajar. kisi – kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan uji coba dan kisi – kisi final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap belajar. Adapun Indikator sikap belajar yaitu perasaan senang, penilaian, kemampuan bertindak, dan konsisten.

Tabel III.3
Instrumen Variabel X (Sikap Belajar)

Indikator	Butir Pertanyaan				
	Sebelum Uji Coba		Drop	Setelah Uji Coba	
	Positif (+)	Negatif (-)		Positif (+)	Negatif (-)
Perasaan Senang	12,14,18,19,20,21,34,35	5,10	18,19	12,14,20,21,34,35	5,10
Penilaian	2,7,8,22,23,24,25,27,40	26,28,29,32,38	23,24,40,32,33	2,7,8,22,25,27	26,28,29
Kemampuan bertindak	1,3,33	4,6,11,30	33	1,3	4,6,11,30
Konsisten	31,36	9,13,15,16,17,37,39	36,37,39	31	9,13,15,16,17

Sumber: Instrumen penelitian diolah penulis (2014)

Alternatif jawaban yang dapat di pilih oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Instrumen Variabel X (Sikap Belajar)

No.	Pilihan Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: diolah penulis (2014)

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Proses pengembangan instrument sikap belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 40 butir pernyataan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Valid tidaknya suatu butir item ditentukan oleh perbandingan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau di drop.

Berdasarkan perhitungan, maka dari 40 butir pernyataan setelah divalidasikan terdapat 11 butir pertanyaan drop sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan adalah sebanyak 29 butir pernyataan.

Setelah instrumen tersebut diuji tingkat validasinya, maka selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid. Rumus untuk menghitung tingkat reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_r = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = Mean kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$ = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 24,589$; $S_i^2 = 175,062$ dan r_i sebesar 0,874. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rii termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000) memiliki reabilitas yang sangat tinggi, Maka instrumen Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur sikap belajar.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹ Selanjutnya, maka data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai rumus sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun klausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan

¹ Sugiyono, *op.cit.*, p.356

yang terjadi antara variabel X yaitu sikap belajar dan variabel Y yaitu hasil belajar. Persamaan umum regresi linear dapat diperoleh dengan rumus:²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana, koefisien a dan b dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{Dan} \quad b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n \cdot \sum XY - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

X = Variabel prediktor

a = Konstan regresi untuk X

b = Koefisien arah regresi

n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji normalitas galat taksiran digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas ini menggunakan Uji *Liliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya

² Sugiyono, *op.cit.*, p.237

sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak besar)

Hipotesis Statistik:

- 1) H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) H_a : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Kriteria Pengujian Data:

- 1) Terima H_o jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.
- 2) Tolak H_o jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linear Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linier atau non linier.

- 1) Hipotesis Statistik :

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1: Y \neq \alpha + \beta X$$

2) Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$,
maka regresi dinyatakan linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti, dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis Statistik

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi dari persamaan regresi di atas digunakan tabel ANOVA berikut:³

³ Sugiyono, *op.cit.*, p.266

Tabel III.5
Tabel ANOVA

Sumber Variansi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	L	JK (a)	JK (a)	
Regresi(b a)	L	JK ((b a)	$s^2_{reg} = \frac{JK(b a)}{L}$	$\frac{s^2_{reg}}{s^2_{sts}}$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s^2_{sts} = \frac{JK(S)}{n - 2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$s^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{s^2_{TC}}{s^2_G}$
Galat	n - k	JK (G)	$s^2_G = \frac{JK(G)}{n - k}$	

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya suatu variabel dengan variabel lain. Adapun uji koefisien korelasi menggunakan *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

1) Hipotesis statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

2) Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Menghitung Uji-t untuk mengetahui signifikan koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

1) Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

2) Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

berarti korelasi signifikan jika H_1 diterima.

d. Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui persentase besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2_{xy} \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data dari dua variabel dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar sebagai variabel terikat dengan sikap belajar sebagai variabel bebas. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Sikap Belajar

Sikap belajar memiliki sebanyak 29 pernyataan dalam instrumen penelitian, yang terbagi kedalam beberapa indikator yakni perasaan senang, penilaian terhadap sesuatu yang berharga, kemampuan untuk bertindak, dan konsisten.

Data Sikap belajar (variabel X) diperoleh melalui pengisian instrument penelitian yang berupa skala Likert oleh 58 orang siswa sebagai responden. Responden tersebut merupakan para siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta. Berdasarkan pengolahan data kuesioner model skala Likert diperoleh skor terendah 97 dan skor tertinggi 136 dan skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 113,43. Varians ($\overline{S^2}$) variabel X (Sikap Belajar) sebesar 89,76 dan simpangan baku (S)

sebesar 9,47 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 22). Distribusi frekuensi data sikap belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 besar rentang skor adalah 39, banyaknya kelas interval 7, panjang kelas 6 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 17).

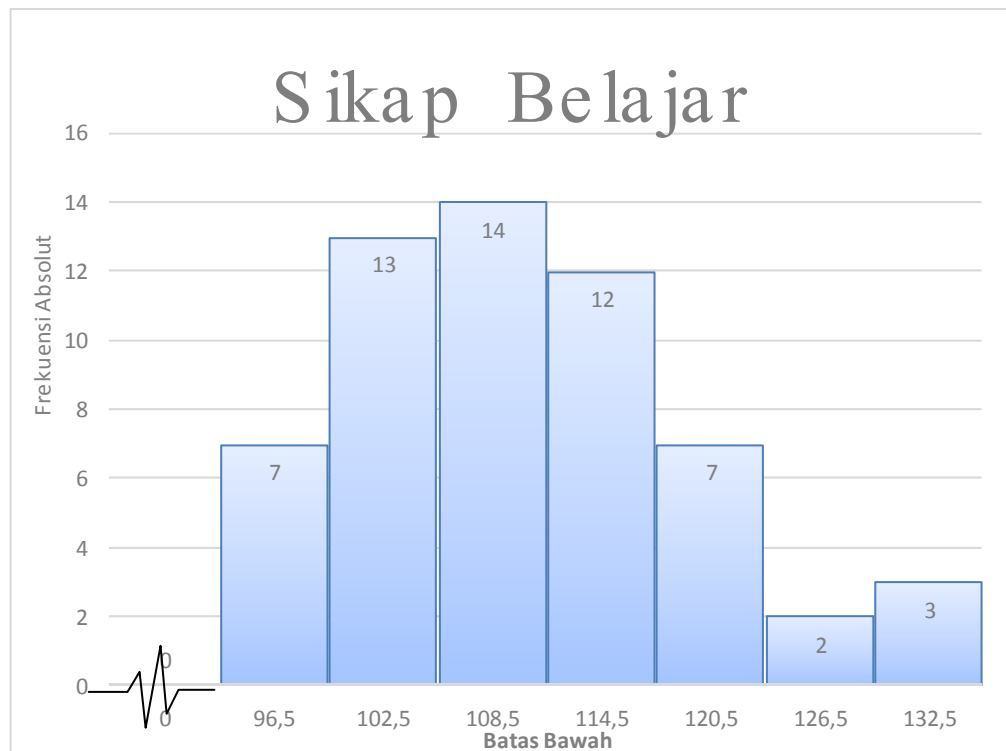
Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Sikap Belajar
(Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
97 - 102	96.5	102.5	7	12.1%
103 - 108	102.5	108.5	13	22.4%
109 - 114	108.5	114.5	14	24.1%
115 - 120	114.5	120.5	12	20.7%
121 - 126	120.5	126.5	7	12.1%
127 - 132	126.5	132.5	2	3.4%
133 - 138	132.5	138.5	3	5.2%
			58	100%

Berdasarkan tabel distribusi sikap belajar dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terletak antara 109-114 yang berjumlah 14 responden dengan skor tertinggi 136 yaitu sebesar 24,1%.

Hal ini berarti responden memiliki tingkat sikap belajar dibawah rata-rata dan dapat disimpulkan bahwa frekuensi terbesar terdapat masalah dalam sikap belajar siswa. Penelitian ini menjelaskan bahwa sebanyak 34 siswa masih dibawah skor rata-rata dan 24 siswa diatas skor rata-rata.

Untuk mempermudah penafsiran dan sikap belajar (variabel X) maka dari data ini digambarkan dalam grafik histogram sebagai berikut :



Gambar IV.1
Grafik Histogram Sikap Belajar
(Variabel X)

Berdasarkan grafik pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel X (Sikap Belajar) yaitu 14 yang terletak pada kelas interval ke-3 yakni antara 109-114, frekuensi relatif 24,1%, frekuensi terendahnya yaitu 2 yang terletak pada kelas interval ke-6 antara 127-132 dengan frekuensi relatif 3,4%.

Dapat diartikan dari tabel distribusi frekuensi bahwa siswa yang memiliki sikap belajar dibawah rata-rata, mereka ketika belajar kurang memiliki perasaan senang, penilaian, kemampuan bertindak serta konsisten yang buruk ketika menghadapi kesulitan belajar.

Siswa yang memiliki sikap belajar diatas rata-rata, mereka ketika belajar selalu memiliki perasaan senang, penilaian, kemampuan bertindak serta konsisten yang sangat baik ketika menghadapi kesulitan belajar, selalu aktif di dalam kelas, mengerjakan tugas dengan senang hati tanpa paksaan dan tidak meremehkan apa yang di ajarkan oleh guru di kelas.

Siswa SMK Negeri 46 Jakarta kelas X Jurusan Akuntansi lebih dari setengahnya memiliki sikap belajar yang rendah, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata. Skor rata-rata siswa SMKN 46 Jakarta Jurusan Akuntansi adalah 113,43. Siswa yang memiliki skor sikap belajar diatas rata-rata berjumlah 24 siswa sedangkan yang berada di bawah skor rata-rata berjumlah 34 siswa

Berdasarkan hasil rata-rata hitung skor masing-masing indikator dari variabel sikap belajar, dapat disimpulkan bahwa sikap belajar yang paling dominan mempengaruhi siswa adalah penilaian sebesar 25,58%, diikuti dengan kemampuan bertindak sebesar 25,26%, indikator berperasaan senang sebesar 24,70 % dan Konsisten sebesar 24,47%.

Dapat disimpulkan bahwa indikator penilaian meliputi materi pelajaran akuntansi, tugas akuntansi, penampilan guru saat mengajar, metode mengajar yang diterapkan guru di kelas. Memegang peranan penting serta memiliki skor rata – rata pernyataan yang paling besar

dibandingkan dengan indikator lainnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel IV.2

Tabel IV.2

Rata-rata Hitung Skor Indikator Sikap Belajar

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Skor / Persentase		Jumlah butir skor	Jumlah semua skor indikator	%
Sikap Belajar	Perasaan Senang	8	223.75	24.70	1790	906.03	24.70
	Penilaian	9	231.78	25.58	2086		25.58
	Kemampuan bertindak	6	228.83	25.26	1373		25.26
	Konsisten	6	221.67	24.47	1330		24.47

Indikator penilaian memiliki pengaruh tertinggi dibandingkan dengan indikator lainnya karena penilaian adalah awal terbentuknya pola pikir sehingga akan mempengaruhi siswa dalam bertindak terhadap materi pelajaran akuntansi dan metode mengajar yang diterapkan oleh guru di kelas.

2. Data Hasil Belajar

Data hasil belajar diperoleh melalui pengambilan data hasil belajar siswa dari 58 orang siswa SMKN 46 Jakarta kelas X jurusan Akuntansi sebagai responden. Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 50 dan skor tertinggi 90, skor rata-rata (Y) sebesar 69,07 varians (S²) sebesar 110,91 dan simpangan baku (S) sebesar 10,53

(Lampiran 22). Distribusi data hasil belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor adalah 40, banyaknya interval kelas 7 dicari dengan menggunakan rumus Sturges ($K = 1 + 3,3 \log n$), dan panjang kelas interval adalah 6 (lampiran 18).

Tabel IV. 3
Tabel Distribusi Frekuensi hasil belajar (Y)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
50 - 55	49.5	55.5	6	10%
56 - 61	55.5	61.5	7	12%
62 - 67	61.5	67.5	15	26%
68 - 73	67.5	73.5	11	19%
74 - 79	73.5	79.5	10	17%
80 - 85	79.5	85.5	5	9%
86 - 91	85.5	91.5	4	7%
			58	100%

Dari perhitungan data hasil belajar didapat rata-rata (\bar{x}) sebesar 69,07. Jumlah frekuensi yang berada pada skor rata-rata yaitu sebanyak 11 orang (19%), sedangkan jumlah frekuensi yang berada di atas rata-rata sebanyak 19 orang (33%), dan jumlah frekuensi yang berada di bawah rata-rata sebanyak 28 orang (48%). Maka dapat disimpulkan hasil belajar yang dibawah rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar yang diatas rata-rata.

Siswa SMK Negeri 46 Jakarta kelas X Jurusan Akuntansi memiliki hasil belajar yang termasuk masih dibawah rata-rata, hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata. Skor rata-rata siswa SMKN 46 Jakarta Jurusan Akuntansi adalah 69,07. Siswa yang memiliki skor hasil

belajar diatas rata-rata berjumlah 30 siswa sedangkan yang berada di bawah skor rata-rata berjumlah 28 siswa.



Gambar IV.2

Grafik Histogram Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar yaitu 15 terletak pada interval kelas ke-3 yakni antara 62-67 dengan frekuensi relatif sebesar 26%. Sedangkan frekuensi terendahnya adalah 4 yaitu terletak pada interval kelas ke-7 antara 86-91 dengan frekuensi relatif 7%.

Terlihat grafik diatas bahwa frekuensi terbanyak yaitu 15 siswa memiliki nilai dibawah rata-rata dan frekuensi terkecil yaitu 4 siswa masih sangat sedikit diatas rata-rata.

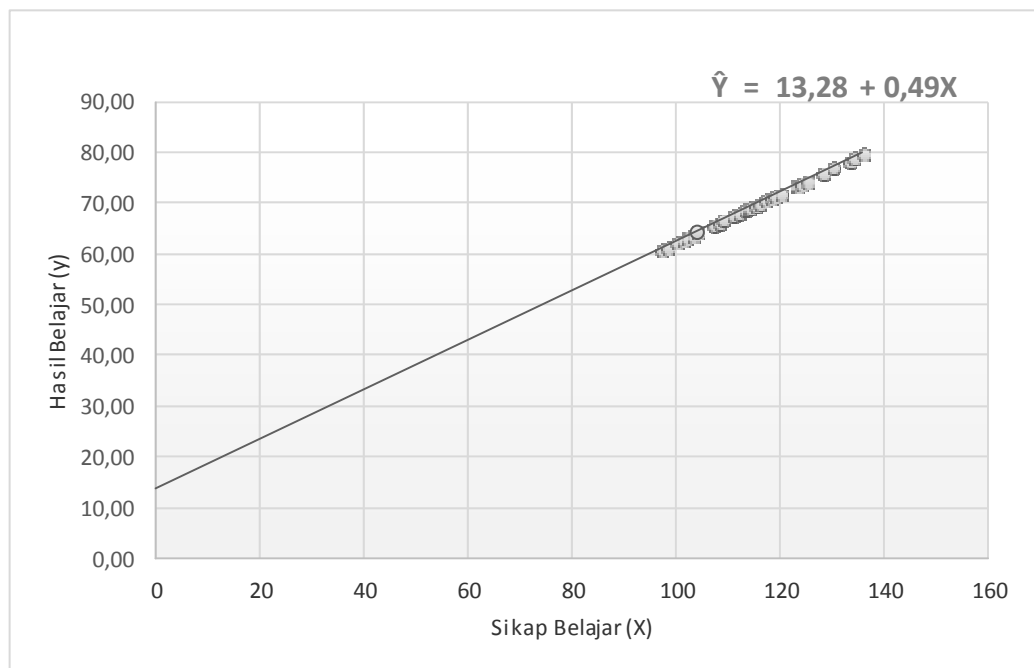
B. ANALISIS DATA

1. Persamaan Garis Regresi

Persamaan regresi adalah hubungan yang diperoleh dan dinyatakan dalam persamaan matematika yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Hubungan fungsional antara satu variabel prediktor dengan satu variabel kriterium disebut persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar. Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara sikap belajar dengan hasil belajar menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,49 dan konstanta sebesar 13,28.

Dengan demikian bentuk hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 13,28 + 0,49X$ (lampiran 23). Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa jika tidak terdapat pengaruh dari variabel X maka variabel Y akan bernilai 13,28, hal ini terjadi karena X dianggap nol dan hanya nilai konstanta yang tersisa.

Persamaan regresi selanjutnya menunjukkan bahwa setiap peningkatan suatu skor sikap belajar dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,49 pada konstanta 13,28. Begitu juga sebaliknya, setiap penurunan suatu skor sikap belajar dapat menyebabkan penurunan hasil belajar sebesar 0,49 pada konstanta 13,28. Persamaan garis linier regresi $\hat{Y} = 13,28 + 0,49 X$ dapat dilukiskan pada gambar IV.3 berikut ini.



Gambar IV.3
Persamaan Garis Regresi $\hat{Y} = 13,28 + 0,49 X$

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Lilliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 58 siswa SMKN 46 Jakarta dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Lilliefors menyimpulkan bahwa galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh L_{hitung} (L_o) maksimum sebesar 0,0756 sedangkan L_{tabel} (L_t) pada taraf nyata (α) 0,05 diperoleh nilai sebesar 0,116. Ini berarti $L_o < L_t$ (lampiran 28). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel IV.4 berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_o	L_{tabel}	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0,0756	0,116	Terima H_o	Berdistribusi normal

Kemudian dalam persyaratan analisis juga dilakukan pengujian linearitas regresi, untuk melihat apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear, dengan kriteria pengujian $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear.

Hasil perhitungan menyimpulkan bahwa persamaan regresi berbentuk linear. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{hitung} = 1,15$ sedangkan $F_{tabel} = 1.87$. Ini berarti $F_{hitung} < F_{tabel}$ (lampiran 32). Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel IV.5.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

Dalam uji hipotesis terdapat uji keberartian regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan

berarti atau tidak. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, di mana H_0 adalah model regresi tidak berarti dan H_a adalah model regresi berarti atau signifikan, maka dalam hal ini kita harus menolak H_0 . Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 13,63 dan untuk F_{tabel} sebesar 4,02. Jadi dalam pengujian ini dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 13,63 > F_{tabel} 4,02$, ini berarti H_0 ditolak dan sampel dinyatakan memiliki regresi berarti (lampiran 31). Pengujian dilakukan dengan tabel ANAVA.

Tabel IV. 5
Anava Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi
Sikap Belajar dengan Hasil Belajar

$$\hat{Y} = 13,28 + 0,49 X$$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	58	283012			
Regresi (a)	1	276690.28			
Regresi (b/a)	1	1237.56	1237.56	13.63	4.02
Residu	56	5084.16	90.79		
Tuna Cocok Galat	26	2539.56	97.68	1.15	1.87
Kekeliruan	30	2544.60	84.82		

*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (13.63) > F_{tabel} (4.02)$

**) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (1.15) < F_{tabel} (1.87)$

Pengujian koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Penelitian ini menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari pearson.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara sikap belajar dengan hasil belajar diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,442$ (lampiran 30). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5

Tabel IV.6
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0,442	19,58 %	3,69	1,67

* Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = $3,69 > 1,67$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara sikap belajar dengan hasil belajar sebagaimana terlihat pada tabel IV.6 di atas diperoleh $t_{hitung} 3,69 > t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0,442$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap belajar dengan hasil belajar. Koefisien determinasi $r_{xy} = (0,442)^2 = 0,1958$ berarti sebesar 19,58% hasil belajar Akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMKN 46 Jakarta ditentukan oleh sikap belajar. (lampiran 36).

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi $\hat{Y} = 13,28 + 0,49X$ menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor/ nilai variabel X (sikap

belajar) akan mengakibatkan kenaikan angka/ skor variabel Y (hasil belajar) sebesar 0,49 pada konstanta 13,28

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,442 dan t_{hitung} sebesar 3,69 > t_{tabel} 1,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara sikap belajar, semakin tinggi sikap belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah sikap belajar semakin rendah pula hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Slameto yang berpendapat bahwa:

Sikap belajar adalah kemampuan yang tak dapat dipelajari dengan ulangan-ulangan, tidak tergantung atau dipengaruhi oleh hubungan verbal seperti halnya domain yang lain. Sikap ini penting dalam proses belajar, tanpa kemampuan ini belajar tak akan berhasil dengan baik.¹

Ditambah dengan pendapat yang diungkapkan oleh Djaali yang menyatakan bahwa “siswa yang sikap belajarnya positif akan belajar lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang sikap belajarnya negatif.”²

Djaali mengungkapkan lebih lanjut tentang “sikap belajar seperti itu akan berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar yang dicapainya.”³

Pendapat tersebut diperkuat oleh Fatah Hasan yang menyatakan “satu daripada faktor yang terpenting sekali untuk mendapatkan daya pemusatan yang berkesan dan hasil pembelajaran yang cemerlang adalah bahwa

¹ Slameto, *Op.Cit.*, hlm. 15

² Djaali, *Op.Cit.*, hlm. 117

³ Djaali, *Loc.Cit.*, hlm. 116

seseorang itu hendaklah senantiasa meningkatkan sikap positif.⁴ Mohammad Ali berpendapat “baik keberhasilan dalam pencapaian tujuan pembelajaran maupun keberhasilan proses pembelajaran diakibatkan oleh adanya perubahan atau peningkatan dalam nalar, pengetahuan, keterampilan dan sikap.”⁵

Besarnya variabel hasil belajar ditentukan oleh variabel sikap belajar dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhana. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhana adalah 0,1958 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 19,58% variasi perubahan hasil belajar ditentukan atau dipengaruhi oleh sikap belajar sisanya ditentukan oleh faktor lain.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya pengaruh sikap belajar terhadap hasil belajar dalam jurnal *Automotive Engineering Education* dengan judul “Hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat produktif siswa kelas X jurusan teknik otomotif SMK Muhammadiyah 1 Padang” oleh Yolhendrik, Faisal Ismet dan Donny Fernandez. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat produktif siswa kelas X Jurusan Teknik Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Padang dengan koefisien korelasi r hitung (0,7064) > r tabel (0,266) dan t hitung (7,2658) > t tabel (1,6756). Kekuatan hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata diklat produktif kelas X Jurusan Teknik

⁴ Ab. Fatah Hasan, *Op.Cit.*, hlm. 59

⁵ Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Imtima, 2007), hlm. 315

Otomotif SMK Muhammadiyah 1 Padang ($r = 0,7064$). Tingkat hubungan tersebut tergolong kuat.

Penelitian terdahulu di dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi yang ditulis oleh Desi Pebiyanti, Sri Buwono dan Maria Ulfah dengan judul “Pengaruh sikap belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran ekonomi pada SMA PGRI 02 Ella Hilir Kabupaten Melawi”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut (1) Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis deskriptif persentase terhadap sikap belajar siswa menunjukkan sikap yang baik dengan aspek sikap yaitu sikap terhadap materi pelajaran, sikap terhadap guru atau pengajar, sikap terhadap proses pembelajaran dan sikap terhadap materi pokok bahasan. (2) Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis deskriptif persentase terhadap minat belajar siswa menunjukkan minat belajar yang baik dengan aspek minat yaitu perhatian, ketertarikan, kesungguhan dan prioritas. (3) Berdasarkan uji hipotesis dengan uji F ditemukan adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel sikap dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar dengan besarnya pengaruh sebesar 22,5 %. Adapun keputusan tersebut berdasarkan karena $F_{hitung} (7,112) > F_{tabel} (3,19)$ pada $\alpha = 0,05$ dan karena $F_{hitung} (7,112) > F_{tabel} (5,07)$ $\alpha = 0,01$ yang menyebabkan H_0 di tolak dan H_a diterima.

Jurnal terdahulu selanjutnya ditulis oleh Zulzana Binti Zulkarnain, Mohamed Bin Saim dan Roslina Binti Abd Talib ”Hubungan antara minat, sikap dengan pencapaian pelajar dalam kursus CC301–Quantity

Measurement” menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pencapaian pelajar ($r=0.148$, $p > 0.05$). Namun, walaupun hasil penelitian ini tidak menunjukkan hasil hubungan yang signifikan antara sikap dengan pencapaian pelajar tetapi pelajar masih mempunyai sikap yang positif terhadap kursus CC301 yaitu dengan minimal keseluruhan ialah 3.79 dan berada pada tahap tinggi.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai tingkat kebenaran mutlak. Dari hasil uji coba hipotesis tersebut, peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Peneliti hanya meneliti mengenai hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar siswa. Sedangkan hasil belajar pada siswa juga dapat dipengaruhi oleh hal lainnya seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan hasil belajar.
2. Terbatasnya waktu yang dimiliki peneliti untuk mengambil data hasil belajar, sehingga data hasil belajar kurang mewakili.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada objek permasalahan dan dilanjutkan dengan pengolahan deskriptif, penganalisaan serta penginterpretasian data, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara sikap belajar dengan hasil belajar, terdapat korelasi antara sikap belajar dengan hasil belajar. Dari nilai korelasi tersebut dapat diketahui bahwa sikap belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 19,58 % terhadap hasil belajar.
2. Terdapat hubungan positif antara variabel sikap belajar dengan hasil belajar ditunjukkan oleh persamaan regresi dan grafiknya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap belajar, maka semakin tinggi hasil belajar pada siswa. Sebaliknya, semakin rendah sikap belajar, maka semakin rendah hasil belajar pada siswa.
3. Pada penelitian ini, diketahui bahwa hasil belajar pada siswa dipengaruhi oleh sikap belajar dan sisanya dipengaruhi oleh hal-hal lain diluar sikap belajar seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara sikap belajar dengan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 46 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah:

Dengan adanya hasil belajar pada siswa, guru dapat mengetahui nilai siswa. Melalui sikap belajar yang positif baik guru, orang tua maupun siswa dapat membentuk sikap belajar siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Seperti peneliti kemukakan bahwa penilaian adalah faktor terbesar yang akan mempengaruhi sikap belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta. Hal tersebut guru sangat berperan dalam merubah penilaian siswa terhadap mata pelajaran akuntansi, tugas pelajaran akuntansi, dan metode mengajar guru di kelas.

Di dalam penerapannya, untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan pengetahuan dan kemampuan yang baik dari siswa. Dengan penelitian yang dilakukan maka SMK Negeri 46 Jakarta sebagai pihak sekolah hendaknya mampu membentuk sikap siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengawasi sikap belajar siswa karena semakin baik sikap belajar maka hasil belajar pun akan meningkat.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran-saran yang sebagai berikut:

1. Kepada siswa. Hendaknya meningkatkan sikap belajar yang lebih positif sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dengan cara merubah penilaian siswa terhadap materi pelajaran akuntansi, tugas akuntansi, dan metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas.
2. Kepada sekolah. Sebaiknya sekolah menyadari bahwa sikap belajar siswa sangat penting untuk dibentuk agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, untuk itu sekolah sangat memperhatikan kemampuan guru dalam mengajar di kelas.
3. Kepada guru. Hendaknya guru selalu meningkatkan sikap dan kemampuan dalam mengajar sehingga terbentuklah penilaian yang positif pada siswa, sehingga dengan penilaian positif siswa diharapkan akan mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Kepada orang tua. Diharapkan agar memperhatikan sikap belajar anaknya di rumah agar dapat menuntun anaknya pada penilaian yang positif sehingga akan timbul sikap belajar yang baik dan pada akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa di sekolah
5. Bagi peneliti selanjutnya

Agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan sikap belajar dengan hasil belajar, diharapkan

menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitian maupun variabel seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kebiasaan belajar. Agar penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. **Ilmu dan Aplikasi Pendidikan**. Jakarta: PT Imtima. 2007
- Dimiyati dan Mudjiono. **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006.
- Djaali dan Pudji Mulyono. **Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan**. Jakarta: Grasindo. 2008.
- Djaali, **Evaluasi Pendidikan Konsep dan aplikasi**. Jakarta: Uhamka Press. 2006
- Djaali. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012
- Dwiputra, Avila. **Demam Game Online, Bikin Siswa Malas Sekolah dan Belajar**. 2011. <http://regional.kompasiana.com/2011/06/21/demam-game-online-bikin-siswa-malas-sekolah-dan-belajar-375042.html>. (diakses 10 November 2013)
- Fauziyah, Ely. **Membudayanya Sistem Kebut Semalam Di Kalangan Pelajar**. 2013. <http://seratalphacasa.wordpress.com/2013/05/22/membudayanya-sistem-kebut-semalam-di-kalangan-pelajar>. (diakses 5 November 2013)
- Hasan, Ab. Fatah. **Penggunaan minda yang optimum dalam pembelajaran**. Kuala Lumpur: Amapang Press SDN BHD.1994
- Lumintang, Ridel. **Banyak Guru Sertifikasi Tidak Profesional**. 2013. <http://www.okemando.com/baca/banyak-guru-sertifikasi-tidak-profesional>. (diakses 20 November 2013)
- Maulana, Rizal. **Kebiasaan Mencontek Buramkan Masa Depan**. 2012. <http://m.news.viva.co.id/news/read/300144-kebiasaan-mencontek-buramkan-masa-depan>. (diakses 17 Oktober 2013)

Megaton, Yuri dan Tarmizi. **Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling pada Satuan Pendidikan Menengah**. Jakarta: Grasindo. 2010

Nor, Khalid Mohamad. **Belajar Teknik Belajar: di Sekolah dan di Universiti**. Kuala Lumpur: PTS Millenia. 2006.

Pebiyanti, Desi. Sri Buwono dan Maria Ulfah. **Pengaruh sikap belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar dalam Pembelajaran ekonomi pada SMA PGRI 02 Ella Hilir Kabupaten Melawi**. Vol. 3. Pontianak: UNTAN. 2013

Purwanto, Ngalim. **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011

Purwanto, Ngalim. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010

Redaksi, **Banyak guru terapkan pembelajaran siswa pasif**. 2009. http://www.waspada.co.id/index.php?option=com_content&view=article&id=63610:banyak-guru-terapkan-pembelajaran-siswa-pasif&catid=14:medan&Itemid=27. (diakses 12 Oktober 2013)

Redaksi, **Siswa Keluar Masuk Kelas, Guru hanya Bisa Urut Dada**. 2014.

<http://www.padangekspres.co.id/?news=berita&id=50455>. (diakses 26 Juni 2014)


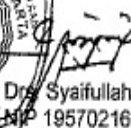
Riduwan, **Metode & Teknik Menyusun Tesis**. Bandung: Alfabeta. 2004

Rohani, Ahmad. **Pengelolaan Pengajaran**. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.

Sabri, M. Alisuf. **Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional**. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya. 1996

- Sanjaya, Wina. **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan**. Jakarta: Kencana. 2011
- Slameto. **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2010
- Syah, Muhibbin. **Psikologi Belajar**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011
- Syah, Muhibbin. **Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2002
- Syah, Muhibbin. **Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010
- Syaodih, Nana. **Landasan Psikologi Proses Pendidikan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2003
- Yolhendrik, Faisal Ismet dan Donny Fernandez. **Hubungan sikap belajar dengan hasil belajar siswa pada mata mata diklat produktif siswa kelas X jurusan teknik otomotif SMK Muhammadiyah 1 Padang**. Vol. 1. Padang: Jurnal UNP Air tawar. 2012
- Zulkarnain, Zulzana Binti, Mohamed Bin Saim dan Roslina Binti Abd Talib. **Hubungan antara minat, sikap dengan pencapaian pelajar dalam kursus CC301 – Quantity Measurement**. Vol. 1. Negeri Sembilan: PPD. 2012

Lampiran 1

 <p><i>Building Future Leaders</i></p>	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA	
	Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220 Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726. Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486 Laman : www.unj.ac.id	
Nomor : 3212/UN39.12/LT/2013		19 Desember 2013
Lamp. : -		
Hal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi		
Yth. Kepala SMK Negeri 46 Jakarta		
Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :		
Nama : Evan Taris Hakim		
Nomor Registrasi : 8105102904		
Program Studi : Pendidikan Ekonomi		
Fakultas : Ekonomi		
Untuk Mengadakan : Penelitian untuk Skripsi		
Di : SMK Negeri 46 Jakarta, Cipinang, Jakarta Timur		
Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan judul: "Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 46 Jakarta"		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.		
		Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan,
		 Drs. Syaifullah NIP. 195702161984031001
Tembusan :		
1. Dekan Fakultas Ekonomi		
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi		

Lampiran 2



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 46 JAKARTA
BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN
Jl. B7. Cipinang Pulo Telepon 8195127 Fax 8195127 Jakarta Timur 13410
E-mail:smkn46@yahoo.com, Homepage <http://www.smkn46.jaktim.com>

SURAT KETERANGAN Nomor : 161/-1.851.722

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 46 Jakarta menerangkan bahwa :

Nama	: EVAN TARIS HAKIM
Nomor Induk Mahasiswa	: 8105102904
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi	: Pendidikan Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

Benar telah mengadakan penelitian untuk keperluan penulisan skripsi di SMK Negeri 46 Jakarta Timur mulai tanggal 3 Februari s.d 4 Maret 2013, dengan judul "*Pengaruh Sikap Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Akuntansi Kelas XI SMK Negeri 46 Jakarta*"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Maret 2014
Kepala Sekolah



Drs. H.A. Syamsiar
NIP. 195703021985011002

Lampiran 3

Items dibawah ini digunakan untuk mengukur sejauh mana sikap belajar siswa SMKN 46 Jakarta.

Nama :

Kelas :

No. Aben :

Keterangan : SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 RR = ragu – ragu
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

ITEMS SIKAP BELAJAR

	SS	S	RR	TS	STS
1. Saya berusaha bertanya jika ada materi yang belum saya mengerti					
2. Ketika saya sulit mengerti materi yang diajarkan guru, saya berusaha untuk bertanya					
3. Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
4. Pada saat guru memberikan tugas, saya tidak					

	mengerjakannya				
5.	Saya bosan dengan pembelajaran yang diajarkan				
6.	Saya bersikap pasif di kelas				
7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh				
8.	Saya yakin belajar mampu mengubah masa depan saya				
9.	Saya termasuk kelompok yang moody saat belajar				
10.	Saya belajar di kelas dengan terpaksa				
11.	Saya menyerah sebelum mencoba mengerjakan soal yang diberikan guru				
12.	Saya menikmati pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan senang hati				
13.	Saya rajin belajar ketika besok diadakan ujian				
14.	Saya senang saat diberikan tugas oleh guru				
15.	Saya mudah merasa bosan pada saat guru				

	menjelaskan				
16.	Saya malas belajar ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang sama				
17.	Saya meremehkan kemampuan guru dalam memberikan materinya				
18.	Saya senang dengan cara guru mengajarkan materi kepada saya				
19.	Saya belajar karena saya suka dengan mata pelajaran				
20.	Saya belajar karena ingin membuat orang tua saya bahagia karena kebahagiaan mereka adalah kebahagiaan saya				
21.	Saya merasa senang dengan suasana belajar saya				
22.	Materi yang diajarkan oleh guru menurut saya penting				
23.	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru penting				
24.	Saya sering memperhatikan penampilan guru pada saat mengajar				

25. Cara mengajar guru yang riang akan membuat saya memperhatikan pelajaran					
26. Saya tidak peduli dengan guru					
27. Saya belajar agar ilmu saya bertambah					
28. Saya tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi					
29. Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu penting					
30. Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan guru					
31. Saya menyediakan waktu untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan					
32. Saya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi namun sulit untuk dipahami					
33. Saya belajar agar dapat meningkatkan kemampuan saya					

34. Saya senang dengan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru					
35. Saya senang dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru					
36. Saya menantikan setiap materi pelajaran yang akan disampaikan					
37. Pada saat guru menjelaskan saya terkadang mengobrol dengan teman					
38. Saya menyalin tugas teman yang diberikan oleh guru					
39. Saya tidak menyisihkan waktu untuk merapikan ruangan belajar saya					
40. Saya belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan					

Lampiran 4

No. Resp	Butir Pertanyaan									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	710	142	284	710	588	284	710	284	284	426
2	596	596	596	596	596	596	596	596	596	596
3	572	572	572	572	572	572	572	572	286	572
4	664	830	830	664	664	664	664	664	664	664
5	560	560	560	280	560	560	560	280	560	560
6	536	402	536	402	402	402	536	268	268	411
7	548	548	411	548	548	411	411	274	411	411
8	588	441	588	441	294	294	735	588	735	588
9	905	724	905	905	905	905	905	905	905	905
10	644	644	805	483	805	644	805	483	644	644
11	316	158	790	632	632	632	632	316	632	632
12	296	296	592	296	296	592	740	296	592	296
13	334	501	688	688	688	688	688	688	688	688
14	596	596	596	596	596	596	596	596	596	596
15	664	664	830	498	664	830	830	498	664	664
16	516	516	516	258	516	516	516	258	516	516
17	845	507	845	676	676	676	845	845	676	676
18	684	513	855	855	855	684	342	684	855	855
19	262	262	524	393	393	524	524	262	393	393
20	572	429	572	429	429	286	715	572	429	286
21	512	256	512	256	512	512	512	256	512	512
22	560	280	560	420	560	560	700	560	560	560
23	640	640	640	640	640	640	800	640	640	640
24	552	276	690	552	276	552	690	552	552	552
25	620	620	775	620	620	620	620	310	775	620
26	284	426	568	426	284	284	710	426	426	426
27	604	604	755	604	604	755	604	604	302	604
28	656	820	820	656	656	656	656	656	656	656
29	700	700	560	420	420	420	560	420	420	280
30	668	835	668	835	835	835	835	668	835	668
$\sum Xi$	17204	15358	19590	15997	16788	17170	19756	14773	16623	16476
Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
$\sum Xi$	114	101	129	105	110	113	131	97	109	108
$\sum Xi^2$	456	377	569	393	428	447	587	345	421	410
$\sum Xi \cdot Xi$	17204	15358	19590	15997	16788	17170	19756	14773	16623	16476
$\sum Xi^2$	22.80	36.97	14.30	25.50	24.67	21.37	14.97	31.37	24.97	21.20
$\sum Xi \cdot Xi$	43	154	171	191	229	160	36	171	215	218
$\sum Xi^2$	5747,466667	5747,466667	5747,466667	5747,466667	5747,466667	5747,466667	5747,466667	5747,466667	5747,466667	5747,466667
r_{hitung}	0.119	0.334	0.597	0.499	0.609	0.456	0.123	0.403	0.567	0.626
r_{tabel}	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
29	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Keterangan	DROP	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	DROP	VALID	VALID	VALID
Nomor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Lampiran 5

No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	2	3	4	5	6	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18
1	1	2	5	4	2	2	2	3	5	3	1	1	3	5	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4
7	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	5	5
8	3	4	3	2	2	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	3	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5
11	1	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	4	4
12	2	4	2	2	4	2	4	2	5	4	4	4	5	5	4
13	3	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5
15	4	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4
17	3	5	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
18	3	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5
19	2	4	3	3	4	2	3	3	5	3	3	2	4	4	4
20	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	5	4
21	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4
22	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
24	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4
26	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	5	5
27	4	5	4	4	5	4	2	4	5	5	2	5	4	5	5
28	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4
29	5	4	3	3	3	3	3	2	3	5	4	5	3	4	4
30	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5
ZXi	101	129	105	110	113	97	109	108	126	128	119	128	116	136	135
ZXi2	377	569	393	428	447	345	421	410	546	560	501	572	460	624	615
Si2	1.232	0.477	0.850	0.822	0.712	1.046	0.832	0.707	0.560	0.462	0.966	0.862	0.382	0.249	0.250

Lampiran 6

16	20	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	Xt	Xt2
1	5	5	1	4	4	4	3	5	4	2	3	4	5	3	92	8464
2	4	5	5	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	111	12321
2	5	5	2	4	4	1	2	5	5	2	2	2	4	2	105	11025
3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	126	15876
2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	2	102	10404
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	96	9216
2	5	2	2	4	3	4	4	5	3	2	2	2	4	2	97	9409
3	5	2	2	4	4	1	2	5	5	2	5	2	5	2	106	11236
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	141	19881
3	5	3	3	4	4	4	3	5	4	2	3	4	5	3	117	13689
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	5	2	120	14400
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	2	5	2	112	12544
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2	123	15129
4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	108	11664
4	5	4	4	1	5	4	4	5	4	4	3	4	5	2	121	14641
3	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	4	2	4	1	90	8100
2	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	125	15625
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	133	17689
3	5	2	2	3	4	5	4	4	2	2	1	1	4	1	90	8100
2	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	102	10404
3	4	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	91	8281
2	5	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	102	10404
2	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	2	121	14641
3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	102	10404
4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	118	13924
3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	99	9801
2	5	3	3	4	4	2	4	5	2	3	2	4	5	3	111	12321
2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	124	15376
2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	102	10404
5	5	2	2	4	4	3	2	5	5	2	5	2	5	2	121	14641
86	138	102	119	125	107	116	116	133	118	100	100	91	133	80	3308	370014
276	648	400	499	527	427	482	482	597	500	380	378	313	599	250		
0.982	0.440	1.773	0.899	0.206	1.512	1.116	1.116	0.246	1.196	1.556	1.489	1.232	0.312	1.222		

Lampiran 7

Nilai Kritis L untuk Uji Lilliefors

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	1.031	0.886	0.805	0.768	0.736
	n	n	n	n	n

Sumber : Conover, W.J., *Practical Nonparametric Statistics*, John Wiley & Sons, Inc., 1973

Lampiran 9

x1	y	x2	y2	xy	x2	y2	xy	x2	y	x22	y2	xy	x3	y	x32	y2	xy	x4	y	x42	y2	
31	142	961	20164	4402	53	142	2809	20164	7526	2809	20164	7526	27	142	729	20164	3834	31	142	961	20164	
40	149	1600	22201	5960	59	149	3481	22201	8791	3481	22201	8791	24	149	576	22201	3576	26	149	676	22201	
38	143	1444	20449	5484	56	143	3136	20449	8008	3136	20449	8008	25	143	625	20449	3575	24	143	576	20449	
42	166	1764	27556	6972	62	166	3844	27556	10292	3844	27556	10292	31	166	961	27556	5146	31	166	961	27556	
36	140	1296	19600	5040	54	140	2916	19600	7560	2916	19600	7560	26	140	676	19600	3640	24	140	576	19600	
30	134	900	17956	4020	52	134	2704	17956	6968	2704	17956	6968	26	134	676	17956	3484	26	134	676	17956	
33	137	1089	18769	4521	56	137	3136	18769	7672	3136	18769	7672	26	137	676	18769	3562	22	137	484	18769	
36	147	1296	21609	5292	61	147	3721	21609	8967	3721	21609	8967	25	147	625	21609	3675	25	147	625	21609	
49	181	2401	32761	8869	69	181	4761	32761	12489	4761	32761	12489	33	181	1089	32761	5973	30	181	900	32761	
41	161	1681	25921	6601	62	161	3844	25921	9982	3844	25921	9982	27	161	729	25921	4347	31	161	961	25921	
34	158	1156	24964	5372	64	158	4096	24964	10112	4096	24964	10112	33	158	1089	24964	5214	27	158	729	24964	
29	148	841	21904	4292	59	148	3481	21904	8732	3481	21904	8732	33	148	1089	21904	4884	27	148	729	21904	
37	167	1369	27889	6179	68	167	4624	27889	11356	4624	27889	11356	35	167	1225	27889	5945	27	167	729	27889	
40	149	1600	22201	5960	59	149	3481	22201	8791	3481	22201	8791	24	149	576	22201	3576	26	149	676	22201	
41	166	1681	27556	6806	67	166	4489	27556	11122	4489	27556	11122	27	166	729	27556	4482	31	166	961	27556	
30	129	900	16641	3870	53	129	2809	16641	6837	2809	16641	6837	25	129	625	16641	3225	21	129	441	16641	
43	169	1849	28661	7267	62	169	3844	28661	10478	3844	28661	10478	31	169	961	28661	5239	33	169	1089	28661	
39	171	1521	29241	6669	64	171	4096	29241	10944	4096	29241	10944	34	171	1156	29241	5814	34	171	1156	29241	
30	131	900	17161	3990	54	131	2916	17161	7074	2916	17161	7074	26	131	676	17161	3406	21	131	441	17161	
33	143	1089	20449	4719	56	143	3136	20449	8008	3136	20449	8008	25	143	625	20449	3575	29	143	841	20449	
36	128	1296	16384	4608	50	128	2500	16384	6400	2500	16384	6400	22	128	484	16384	2816	20	128	400	16384	
38	140	1444	19600	5320	54	140	2916	19600	7560	2916	19600	7560	23	140	529	19600	3220	25	140	625	19600	
41	160	1681	25600	6560	56	160	3136	25600	8960	3136	25600	8960	32	160	1024	25600	5120	31	160	961	25600	
38	138	1444	19044	5244	51	138	2601	19044	7038	2601	19044	7038	25	138	625	19044	3450	24	138	576	19044	
40	155	1600	24025	6200	57	155	3249	24025	8835	3249	24025	8835	30	155	900	24025	4650	28	155	784	24025	
29	142	841	20164	4118	57	142	3249	20164	8094	3249	20164	8094	28	142	784	20164	3976	28	142	784	20164	
40	151	1600	22801	6040	60	151	3600	22801	9060	3600	22801	9060	24	151	576	22801	3624	27	151	729	22801	
42	164	1764	26896	6888	60	164	3600	26896	9840	3600	26896	9840	31	164	961	26896	5084	31	164	961	26896	
35	140	1225	19600	4900	54	140	2916	19600	7560	2916	19600	7560	25	140	625	19600	3500	26	140	576	19600	
46	167	2116	27889	7682	67	167	4489	27889	11189	4489	27889	11189	27	167	729	27889	4509	27	167	729	27889	
1117	4516	42349	685556	169735	1756	4516	103580	685556	266245	103580	685556	266245	830	4516	23350	685556	126021	813	4516	22413	685556	
Jumlah	47678				57254					57254			32350					35142				
	2781	172424			23864	172424				23864	172424		11600	172424				11421	172424			
	3927991144				4114726336					4114726336			200018400					1969254504				
	62673,68781				64146,13267					64146,13267			44722,68328					44376,28313				
r hitung	0,760733917				1,120378186					1,120378186			1,392463162					1,26270563				

no butir valid	varians
1	1.232
2	0.477
3	0.850
4	0.822
5	0.712
6	1.046
7	0.832
8	0.707
9	0.560
10	0.462
11	0.966
12	0.862
13	0.382
14	0.249
15	0.250
16	0.982
17	0.440
18	1.773
19	0.899
20	0.206
21	1.512
22	1.116
23	0.246
24	1.196
25	1.556
26	1.489
27	1.232
28	0.312
29	1.222
$\sum Si^2$	24.589

Reabilitas Variabel X Lingkungan Belajar

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus (Contoh No. 1)

$$Si^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{377 - \frac{(101)^2}{30}}{30}$$

$$= 1.232$$

2. Menghitung Varians Total

$$st^2 = \frac{\sum Xt^2 - \frac{(\sum Xt)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{370014 - \frac{(3308)^2}{30}}{30}$$

$$= 175.062$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$rii = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$= \frac{60}{60-1} \left(1 - \frac{24.589}{175.062} \right)$$

$$= 0.874$$

Kesimpulan:

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa rii termasuk dalam katagori (0.800 - 1.000), Maka instrumen memiliki reabilitas yang sangat tinggi

Items dibawah ini digunakan untuk mengukur sejauh mana sikap belajar siswa SMKN 46 Jakarta.

Nama :
Kelas :
No. Aben :

Keterangan : SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = ragu – ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

ITEMS SIKAP BELAJAR

	SS	S	RR	TS	STS
1. Saya berusaha bertanya jika ada materi yang belum saya mengerti					
2. Ketika saya sulit mengerti materi yang diajarkan guru, saya berusaha untuk bertanya					
3. Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
4. Pada saat guru memberikan tugas, saya tidak mengerjakannya					
5. Saya bosan dengan pembelajaran yang diajarkan					
6. Saya bersikap pasif di kelas					
7. Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru					

	dengan sungguh-sungguh					
8.	Saya yakin belajar mampu mengubah masa depan saya					
9.	Saya termasuk kelompok yang moody saat belajar					
10.	Saya belajar di kelas dengan terpaksa					
11.	Saya menyerah sebelum mencoba mengerjakan soal yang diberikan guru					
12.	Saya menikmati pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan senang hati					
13.	Saya rajin belajar ketika besok diadakan ujian					
14.	Saya senang saat diberikan tugas oleh guru					
15.	Saya mudah merasa bosan pada saat guru menjelaskan					
16.	Saya malas belajar ketika guru menggunakan metode pembelajaran yang sama					
17.	Saya meremehkan kemampuan guru dalam memberikan materinya					
18.	Saya belajar karena ingin membuat orang tua saya bahagia karena kebahagiaan mereka adalah kebahagiaan saya					

19.	Saya merasa senang dengan suasana belajar saya					
20.	Materi yang diajarkan oleh guru menurut saya penting					
21.	Cara mengajar guru yang riang akan membuat saya memperhatikan pelajaran					
22.	Saya tidak peduli dengan guru					
23.	Saya belajar agar ilmu saya bertambah					
24.	Saya tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi					
25.	Menurut saya materi yang diajarkan tidak terlalu penting					
26.	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan guru					
27.	Saya menyediakan waktu untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan					
28.	Saya senang dengan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru					
29.	Saya senang dengan media pembelajaran yang digunakan oleh guru					

Lampiran 11

Data Mentah Variabel Y (Hasil Belajar)

No.	Nama Siswa	Kelas	Variabel Y
1	Adelia Dwiliana	X-AK 1	50
2	Al Nurani	X-AK 1	63
3	Alvi Zelvina SP	X-AK 1	50
4	Dhiny Octavia	X-AK 1	65
5	Dian Efriyanti	X-AK 1	81
6	Dwi Nurhayati	X-AK 1	78
7	Eli Fauzriah	X-AK 1	75
8	Elika Eprilyani	X-AK 1	55
9	Ifa Dwi Fahani Putri	X-AK 1	79
10	Indah Purwaningrum	X-AK 1	50
11	Johan J	X-AK 1	84
12	Kamilia	X-AK 1	79
13	Kartika Candra Kirana	X-AK 1	67
14	Kirana Putri EP	X-AK 1	64
15	Kunia Widayanti	X-AK 1	65
16	Lia Rahmawati	X-AK 1	85
17	Lola CM	X-AK 1	66
18	Nabila Junia	X-AK 1	90
19	Natasya Dewi A	X-AK 1	58
20	Norma Suryani	X-AK 1	79
21	Nur Aini Widayanti	X-AK 1	68
22	Nurma Lisa	X-AK 1	90
23	Olda Anita Feronika	X-AK 1	73
24	Puput Noviyanti	X-AK 1	50
25	Riska Nur Nabilah	X-AK 1	78
26	Safira	X-AK 1	81
27	Sri Silvianda Rahayu A	X-AK 1	90
28	Wia Fauziah Mutmainah	X-AK 1	66

Lampiran 12

29	Alvia Rusyda	X-AK 2	75
30	Amalia Ovi Yunanda	X-AK 2	71
31	Annisa Azrin Nandita	X-AK 2	63
32	Ayu Fitri	X-AK 2	78
33	Bekti Apri Handini	X-AK 2	70
34	Celine Tanza	X-AK 2	63
35	Deselvi Y olianti	X-AK 2	79
36	Devi Nur Andini	X-AK 2	58
37	Dian Fitriasari	X-AK 2	70
38	Dwi Ayu Octaviani	X-AK 2	58
39	Dwi Julianti	X-AK 2	65
40	Elvira Octaviani	X-AK 2	68
41	Errina Indrianti	X-AK 2	61
42	Fitriana Riskeyanti	X-AK 2	65
43	Hilda Wiliyanti	X-AK 2	63
44	Ita Alifiyah	X-AK 2	81
45	Liony	X-AK 2	68
46	Maulidiah Septi	X-AK 2	73
47	Mel. Savitri	X-AK 2	68
48	Mifta Dijsa Islami	X-AK 2	63
49	Mohammad Faisal F	X-AK 2	68
50	Purwi Astuti	X-AK 2	60
51	Putri Clara Sukma Wulandari	X-AK 2	64
52	Rina Karlina	X-AK 2	59
53	Riska Oktaviani	X-AK 2	65
54	Rizki Amelia Heryanto	X-AK 2	53
55	Sunita Nur Pratiwi	X-AK 2	87
56	Yolanda	X-AK 2	71
57	Yulia Fransiska	X-AK 2	79
58	Zhasena Yunandio	X-AK 2	61

Lampiran 13

Data mentah variabel X (Sikap Belajar) dan variabel Y (Hasil Belajar)

X	Y
102	50
112	63
103	50
109	65
124	81
117	78
115	75
104	55
118	79
98	50
124	84
128	79
97	67
116	64
104	65
113	85
130	66
111	90
103	58
133	79
108	68
123	90
125	73
102	50
104	78
116	81
124	90
113	66
136	75
119	71

108	63
111	78
111	70
114	63
134	79
112	58
98	70
108	58
120	65
124	68
124	61
113	65
104	63
101	81
118	68
114	73
109	68
118	63
108	68
107	60
108	64
119	59
100	65
120	53
113	87
117	71
112	79
103	61

Lampiran 14

Rekapitulasi Skor Total Instrumen Hasil Penelitian

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	102	50	10404	2500	5100
2	112	63	12544	3969	7056
3	103	50	10609	2500	5150
4	109	65	11881	4225	7085
5	124	81	15376	6561	10044
6	117	78	13689	6084	9126
7	115	75	13225	5625	8625
8	104	55	10816	3025	5720
9	118	79	13924	6241	9322
10	98	50	9604	2500	4900
11	124	84	15376	7056	10416
12	128	79	16384	6241	10112
13	97	67	9409	4489	6499
14	116	64	13456	4096	7424
15	104	65	10816	4225	6760
16	113	85	12769	7225	9605
17	130	66	16900	4356	8580
18	111	90	12321	8100	9990
19	103	58	10609	3364	5974
20	133	79	17689	6241	10507
21	108	68	11664	4624	7344
22	123	90	15129	8100	11070
23	125	73	15625	5329	9125
24	102	50	10404	2500	5100
25	104	78	10816	6084	8112
26	116	81	13456	6561	9396
27	124	90	15376	8100	11160
28	113	66	12769	4356	7458
29	136	75	18496	5625	10200
30	119	71	14161	5041	8449
31	108	63	11664	3969	6804
32	111	78	12321	6084	8658
33	111	70	12321	4900	7770
34	114	63	12996	3969	7182
35	134	79	17956	6241	10586

Lampiran 15

36	112	58	12544	3364	6496
37	98	70	9604	4900	6860
38	108	58	11664	3364	6264
39	120	65	14400	4225	7800
40	124	68	15376	4624	8432
41	124	61	15376	3721	7564
42	113	65	12769	4225	7345
43	104	63	10816	3969	6552
44	101	81	10201	6561	8181
45	118	68	13924	4624	8024
46	114	73	12996	5329	8322
47	109	68	11881	4624	7412
48	118	63	13924	3969	7434
49	108	68	11664	4624	7344
50	107	60	11449	3600	6420
51	108	64	11664	4096	6912
52	119	59	14161	3481	7021
53	100	65	10000	4225	6500
54	120	53	14400	2809	6360
55	113	87	12769	7569	9831
56	117	71	13689	5041	8307
57	112	79	12544	6241	8848
58	103	61	10609	3721	6283
Σ	6579	4006	751379	283012	456921

Lampiran 17

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 136 - 97 \\ &= 39 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) \cdot 1.763428 \quad 5.819312 \\ &= 1 + 5,8193 \\ &= 6,8193 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{39}{7} = 5.571429 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
	0		0	
97 - 102	96.5	102.5	7	12.1%
103 - 108	102.5	108.5	13	22.4%
109 - 114	108.5	114.5	14	24.1%
115 - 120	114.5	120.5	12	20.7%
121 - 126	120.5	126.5	7	12.1%
127 - 132	126.5	132.5	2	3.4%
133 - 138	132.5	138.5	3	5.2%
Jumlah			58	100%

Lampiran 18

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 90 - 50 \\ &= 40 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas (aturan sturges)

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3.3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3.3) \log 58 \\ &= 1 + (3.3) 1.76343 \\ &= 1 + 5,8193 \\ &= 6,8193 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 7) \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

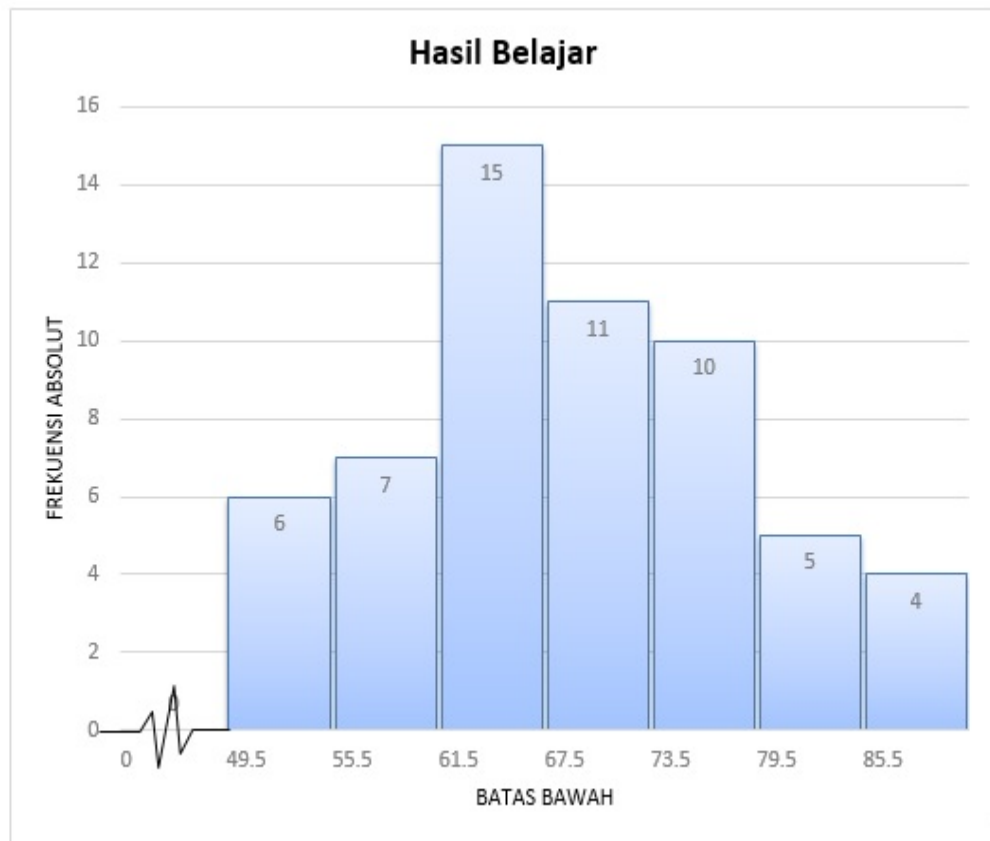
$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{40}{7} = 5.714286 \quad (\text{dibulatkan menjadi } 6) \end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
50 - 55	49.5	55.5	6	10%
56 - 61	55.5	61.5	7	12%
62 - 67	61.5	67.5	15	26%
68 - 73	67.5	73.5	11	19%
74 - 79	73.5	79.5	10	17%
80 - 85	79.5	85.5	5	9%
86 - 91	85.5	91.5	4	7%
Jumlah			58	100%

Lampiran 19

Grafik Histogram Variabel X



Lampiran 20**Grafik Histogram Variabel Y**

Lampiran 21

Tabel perhitungan Rata- rata, Varians dan simpangan baku, variabel X dan Y						
No	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	102	50	-11.43	-19.07	131	363.63
2	112	63	-1.43	-6.07	2	36.83
3	103	50	-10.43	-19.07	109	363.63
4	109	65	-4.43	-4.07	20	16.56
5	124	81	10.57	11.93	112	142.35
6	117	78	3.57	8.93	13	79.76
7	115	75	1.57	5.93	2	35.18
8	104	55	-9.43	-14.07	89	197.94
9	118	79	4.57	9.93	21	98.63
10	98	50	-15.43	-19.07	238	363.63
11	124	84	10.57	14.93	112	222.94
12	128	79	14.57	9.93	212	98.63
13	97	67	-16.43	-2.07	270	4.28
14	116	64	2.57	-5.07	7	25.69
15	104	65	-9.43	-4.07	89	16.56
16	113	85	-0.43	15.93	0	253.80
17	130	66	16.57	-3.07	275	9.42
18	111	90	-2.43	20.93	6	438.11
19	103	58	-10.43	-11.07	109	122.52
20	133	79	19.57	9.93	383	98.63
21	108	68	-5.43	-1.07	29	1.14
22	123	90	9.57	20.93	92	438.11
23	125	73	11.57	3.93	134	15.45
24	102	50	-11.43	-19.07	131	363.63
25	104	78	-9.43	8.93	89	79.76
26	116	81	2.57	11.93	7	142.35
27	124	90	10.57	20.93	112	438.11
28	113	66	-0.43	-3.07	0	9.42
29	136	75	22.57	5.93	509	35.18
30	119	71	5.57	1.93	31	3.73
31	108	63	-5.43	-6.07	29	36.83
32	111	78	-2.43	8.93	6	79.76
33	111	70	-2.43	0.93	6	0.87
34	114	63	0.57	-6.07	0	36.83
35	134	79	20.57	9.93	423	98.63

36	112	58	-1.43	-11.07	2	122.52
37	98	70	-15.43	0.93	238	0.87
38	108	58	-5.43	-11.07	29	122.52
39	120	65	6.57	-4.07	43	16.56
40	124	68	10.57	-1.07	112	1.14
41	124	61	10.57	-8.07	112	65.11
42	113	65	-0.43	-4.07	0	16.56
43	104	63	-9.43	-6.07	89	36.83
44	101	81	-12.43	11.93	155	142.35
45	118	68	4.57	-1.07	21	1.14
46	114	73	0.57	3.93	0	15.45
47	109	68	-4.43	-1.07	20	1.14
48	118	63	4.57	-6.07	21	36.83
49	108	68	-5.43	-1.07	29	1.14
50	107	60	-6.43	-9.07	41	82.25
51	108	64	-5.43	-5.07	29	25.69
52	119	59	5.57	-10.07	31	101.38
53	100	65	-13.43	-4.07	180	16.56
54	120	53	6.57	-16.07	43	258.21
55	113	87	-0.43	17.93	0	321.52
56	117	71	3.57	1.93	13	3.73
57	112	79	-1.43	9.93	2	98.63
58	103	61	-10.43	-8.07	109	65.11
	6579	4006			5116.22	6321.724138

Lampiran 22

PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6579}{58} \\ &= 113.43\end{aligned}$$

rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4006}{58} \\ &= 69.07\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{5116.22}{57} \\ &= 89.76\end{aligned}$$

Varians

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{6321.72}{57} \\ &= 110.91\end{aligned}$$

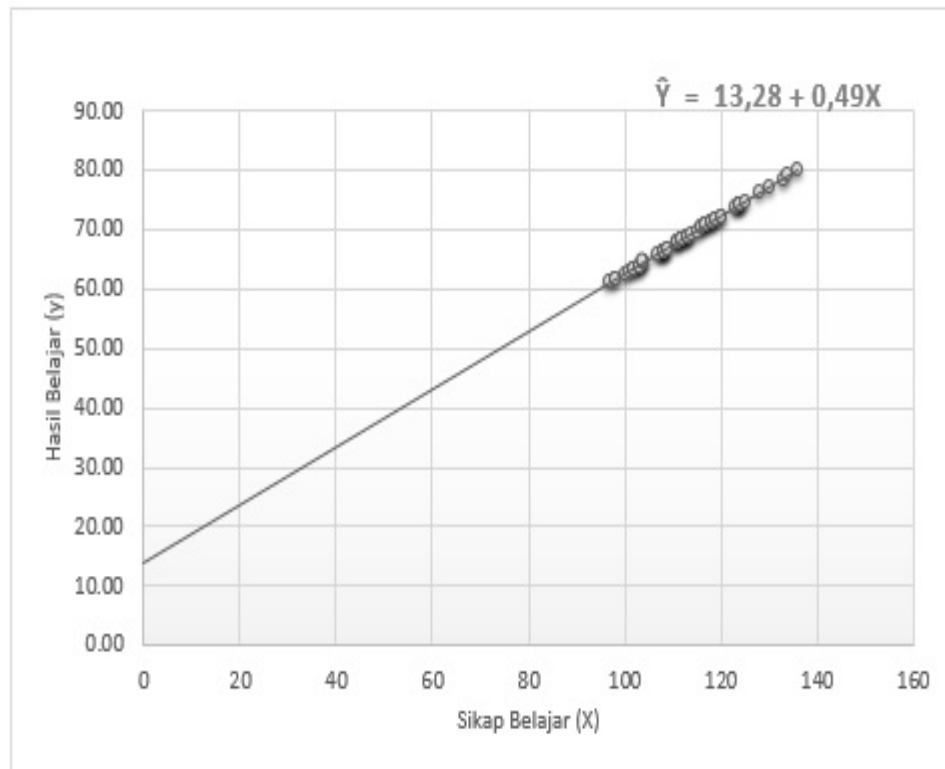
Simpangan baku

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{89.76} \\ &= 9.47\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{110.91} \\ &= 10.53\end{aligned}$$

Lampiran 24

Grafik Persamaan Regresi



Lampiran 25

Tabel untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

No	X	$\hat{Y} = 13,28 + 0,49X$	\hat{Y}
1	97	13.28 + 0.49 . 97	60.99
2	98	13.28 + 0.49 . 98	61.48
3	98	13.28 + 0.49 . 98	61.48
4	100	13.28 + 0.49 . 100	62.46
5	101	13.28 + 0.49 . 101	62.96
6	102	13.28 + 0.49 . 102	63.45
7	102	13.28 + 0.49 . 102	63.45
8	103	13.28 + 0.49 . 103	63.94
9	103	13.28 + 0.49 . 103	63.94
10	103	13.28 + 0.49 . 103	63.94
11	104	13.28 + 0.49 . 104	64.43
12	104	13.28 + 0.49 . 104	64.43
13	104	13.28 + 0.49 . 104	64.43
14	104	13.28 + 0.49 . 104	64.43
15	107	13.28 + 0.49 . 107	65.91
16	108	13.28 + 0.49 . 108	66.40
17	108	13.28 + 0.49 . 108	66.40
18	108	13.28 + 0.49 . 108	66.40
19	108	13.28 + 0.49 . 108	66.40
20	108	13.28 + 0.49 . 108	66.40
21	109	13.28 + 0.49 . 109	66.89
22	109	13.28 + 0.49 . 109	66.89
23	111	13.28 + 0.49 . 111	67.87
24	111	13.28 + 0.49 . 111	67.87
25	111	13.28 + 0.49 . 111	67.87
26	112	13.28 + 0.49 . 112	68.37
27	112	13.28 + 0.49 . 112	68.37
28	112	13.28 + 0.49 . 112	68.37
29	113	13.28 + 0.49 . 113	68.86
30	113	13.28 + 0.49 . 113	68.86

31	113	13.28	+	0.49	.	113	68.86
32	113	13.28	+	0.49	.	113	68.86
33	114	13.28	+	0.49	.	114	69.35
34	114	13.28	+	0.49	.	114	69.35
35	115	13.28	+	0.49	.	115	69.84
36	116	13.28	+	0.49	.	116	70.33
37	116	13.28	+	0.49	.	116	70.33
38	117	13.28	+	0.49	.	117	70.82
39	117	13.28	+	0.49	.	117	70.82
40	118	13.28	+	0.49	.	118	71.32
41	118	13.28	+	0.49	.	118	71.32
42	118	13.28	+	0.49	.	118	71.32
43	119	13.28	+	0.49	.	119	71.81
44	119	13.28	+	0.49	.	119	71.81
45	120	13.28	+	0.49	.	120	72.30
46	120	13.28	+	0.49	.	120	72.30
47	123	13.28	+	0.49	.	123	73.78
48	124	13.28	+	0.49	.	124	74.27
49	124	13.28	+	0.49	.	124	74.27
50	124	13.28	+	0.49	.	124	74.27
51	124	13.28	+	0.49	.	124	74.27
52	124	13.28	+	0.49	.	124	74.27
53	125	13.28	+	0.49	.	125	74.76
54	128	13.28	+	0.49	.	128	76.23
55	130	13.28	+	0.49	.	130	77.22
56	133	13.28	+	0.49	.	133	78.69
57	134	13.28	+	0.49	.	134	79.19
58	136	13.28	+	0.49	.	136	80.17

Lampiran 26

TABEL PERHITUNGAN RATA-RATA, VARIANS DAN SIMPANGAN BAKU

$$\hat{Y} = 13,28 + 0,49X$$

No	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	97	67	60.99	6.01	6.01	36.15
2	98	50	61.48	-11.48	-11.48	131.78
3	98	70	61.48	8.52	8.52	72.60
4	100	65	62.46	2.54	2.54	6.43
5	101	81	62.96	18.04	18.04	325.62
6	102	50	63.45	-13.45	-13.45	180.82
7	102	50	63.45	-13.45	-13.45	180.82
8	103	50	63.94	-13.94	-13.94	194.29
9	103	58	63.94	-5.94	-5.94	35.27
10	103	61	63.94	-2.94	-2.94	8.64
11	104	55	64.43	-9.43	-9.43	88.94
12	104	65	64.43	0.57	0.57	0.32
13	104	78	64.43	13.57	13.57	184.13
14	104	63	64.43	-1.43	-1.43	2.05
15	107	60	65.91	-5.91	-5.91	34.88
16	108	68	66.40	1.60	1.60	2.57
17	108	63	66.40	-3.40	-3.40	11.55
18	108	58	66.40	-8.40	-8.40	70.52
19	108	68	66.40	1.60	1.60	2.57
20	108	64	66.40	-2.40	-2.40	5.75
21	109	65	66.89	-1.89	-1.89	3.57
22	109	68	66.89	1.11	1.11	1.23
23	111	90	67.87	22.13	22.13	489.59
24	111	78	67.87	10.13	10.13	102.55
25	111	70	67.87	2.13	2.13	4.52
26	112	63	68.37	-5.37	-5.37	28.78
27	112	58	68.37	-10.37	-10.37	107.44
28	112	79	68.37	10.63	10.63	113.10
29	113	85	68.86	16.14	16.14	260.60
30	113	66	68.86	-2.86	-2.86	8.16

31	113	65	68.86	-3.86	-3.86	14.88
32	113	87	68.86	18.14	18.14	329.17
33	114	73	69.35	3.65	3.65	13.33
34	114	63	69.35	-6.35	-6.35	40.31
35	115	75	69.84	5.16	5.16	26.62
36	116	64	70.33	-6.33	-6.33	40.10
37	116	81	70.33	10.67	10.67	113.80
38	117	78	70.82	7.18	7.18	51.49
39	117	71	70.82	0.18	0.18	0.03
40	118	79	71.32	7.68	7.68	59.04
41	118	68	71.32	-3.32	-3.32	11.00
42	118	63	71.32	-8.32	-8.32	69.16
43	119	71	71.81	-0.81	-0.81	0.65
44	119	59	71.81	-12.81	-12.81	164.04
45	120	65	72.30	-7.30	-7.30	53.29
46	120	53	72.30	-19.30	-19.30	372.48
47	123	90	73.78	16.22	16.22	263.24
48	124	81	74.27	6.73	6.73	45.33
49	124	84	74.27	9.73	9.73	94.73
50	124	90	74.27	15.73	15.73	247.53
51	124	68	74.27	-6.27	-6.27	39.28
52	124	61	74.27	-13.27	-13.27	176.01
53	125	73	74.76	-1.76	-1.76	3.09
54	128	79	76.23	2.77	2.77	7.65
55	130	66	77.22	-11.22	-11.22	125.84
56	133	79	78.69	0.31	0.31	0.09
57	134	79	79.19	-0.19	-0.19	0.03
58	136	75	80.17	-5.17	-5.17	26.72
	6579	4006		0.00		5084.16

Lampiran 27

PERHITUNGAN RATA - RATA, SIMPANGAN BAKU DAN VARIANS
REGRESI $\hat{Y} = 13,28 + 0,49X$

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata} = Y - \hat{Y} &= \frac{\sum(Y - \hat{Y})}{n} \\
 &= \frac{0.00}{58} \\
 &= 0.00
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\sum\{(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})\}^2}{n - 1} \\
 &= \frac{5084.16}{57} \\
 &= 89.20
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\
 &= \sqrt{89.20} \\
 &= 9.44
 \end{aligned}$$

Lampiran 28

PERHITUNGAN NORMALITAS GALAT TAKSIRAN Y ATAS X
REGRESI $Y = 13,28 + 0,49X$

No	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
1	-19.30	-19.30	-2.04	0.4793	0.0207	0.0172	0.0035
2	-13.94	-13.94	-1.48	0.4292	0.0708	0.0345	0.0363
3	-13.45	-13.45	-1.42	0.4222	0.0778	0.0517	0.0261
4	-13.45	-13.45	-1.42	0.4222	0.0778	0.0690	0.0088
5	-13.27	-13.27	-1.40	0.4192	0.0808	0.0862	0.0054
6	-12.81	-12.81	-1.36	0.4115	0.0885	0.1034	0.0149
7	-11.48	-11.48	-1.22	0.3869	0.1131	0.1207	0.0076
8	-11.22	-11.22	-1.19	0.381	0.119	0.1379	0.0189
9	-10.37	-10.37	-1.10	0.3621	0.1379	0.1552	0.0173
10	-9.43	-9.43	-1.00	0.3389	0.1611	0.1724	0.0113
11	-8.40	-8.40	-0.89	0.3106	0.1894	0.1897	0.0003
12	-8.32	-8.32	-0.88	0.3106	0.1894	0.2069	0.0175
13	-7.30	-7.30	-0.77	0.2794	0.2206	0.2241	0.0035
14	-6.35	-6.35	-0.67	0.2486	0.2514	0.2414	0.0100
15	-6.33	-6.33	-0.67	0.2486	0.2514	0.2586	0.0072
16	-6.27	-6.27	-0.66	0.2454	0.2546	0.2759	0.0213
17	-5.94	-5.94	-0.63	0.2324	0.2676	0.2931	0.0255
18	-5.91	-5.91	-0.63	0.2324	0.2676	0.3103	0.0427
19	-5.37	-5.37	-0.57	0.2123	0.2877	0.3276	0.0399
20	-5.17	-5.17	-0.55	0.2054	0.2946	0.3448	0.0502
21	-3.86	-3.86	-0.41	0.1554	0.3446	0.3621	0.0175
22	-3.40	-3.40	-0.36	0.1368	0.3632	0.3793	0.0161
23	-3.32	-3.32	-0.35	0.1368	0.3632	0.3966	0.0334
24	-2.94	-2.94	-0.31	0.1217	0.3783	0.4138	0.0355
25	-2.86	-2.86	-0.30	0.1179	0.3821	0.4310	0.0489
26	-2.40	-2.40	-0.25	0.0987	0.4013	0.4483	0.0470
27	-1.89	-1.89	-0.20	0.0793	0.4207	0.4655	0.0448
28	-1.76	-1.76	-0.19	0.0714	0.4286	0.4828	0.0542
29	-1.43	-1.43	-0.15	0.0596	0.4404	0.5000	0.0596
30	-0.81	-0.81	-0.09	0.0319	0.4681	0.5172	0.0491

31	-0.19	-0.19	-0.02	0.004	0.496	0.5345	0.0385
32	0.18	0.18	0.02	0.004	0.504	0.5517	0.0477
33	0.31	0.31	0.03	0.012	0.512	0.5690	0.0570
34	0.57	0.57	0.06	0.02	0.5239	0.5862	0.0623
35	1.11	1.11	0.12	0.044	0.5438	0.6034	0.0596
36	1.60	1.60	0.17	0.064	0.5636	0.6207	0.0571
37	1.60	1.60	0.17	0.0636	0.5636	0.6379	0.0743
38	2.13	2.13	0.23	0.0871	0.5871	0.6552	0.0681
39	2.54	2.54	0.27	0.1026	0.6026	0.6724	0.0698
40	2.77	2.77	0.29	0.1141	0.6141	0.6897	0.0756
41	3.65	3.65	0.39	0.148	0.648	0.7069	0.0589
42	5.16	5.16	0.55	0.2054	0.7054	0.7241	0.0187
43	6.01	6.01	0.64	0.2357	0.7357	0.7414	0.0057
44	6.73	6.73	0.71	0.2612	0.7612	0.7586	0.0026
45	7.18	7.18	0.76	0.2734	0.7734	0.7759	0.0025
46	7.68	7.68	0.81	0.291	0.791	0.7931	0.0021
47	8.52	8.52	0.90	0.3159	0.8159	0.8103	0.0056
48	9.73	9.73	1.03	0.3485	0.8485	0.8276	0.0209
49	10.13	10.13	1.07	0.3577	0.8577	0.8448	0.0129
50	10.63	10.63	1.13	0.3686	0.8686	0.8621	0.0065
51	10.67	10.67	1.13	0.3686	0.8686	0.8793	0.0107
52	13.57	13.57	1.44	0.4236	0.9236	0.8966	0.0270
53	15.73	15.73	1.67	0.4515	0.9515	0.9138	0.0377
54	16.14	16.14	1.71	0.4554	0.9554	0.9310	0.0244
55	16.22	16.22	1.72	0.4564	0.9564	0.9483	0.0081
56	18.04	18.04	1.91	0.4719	0.9719	0.9655	0.0064
57	18.14	18.14	1.92	0.4726	0.9726	0.9828	0.0102
58	22.13	22.13	2.34	0.4904	0.9904	1.0000	0.0096

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar **0.0756** L_{tabel} untuk $n = 58$

0.116337

dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,116. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 29

LANGKAH PERHITUNGAN UJI NORMALITAS GALAT TAKSIRAN REGRESI $\hat{Y} = 13,28 + 0,49X$

Disertai contoh perhitungan untuk no. 1 (pada tabel normalitas)

1. Kolom $Y - \hat{Y}$
Data diurutkan dari data yang terkecil sampai yang terbesar
2. Kolom $(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$
Mengikuti kolom $Y - \hat{Y}$
3. Kolom Z_i untuk $i = 1$

$$Z_i = \frac{\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}_i}{S} = \frac{-19.30}{9.44} = -2.04$$
4. Kolom Z_t
Nilai Z_t dikonsultasikan pada daftar F, misalnya :
Cari -2.04 diperoleh $Z_t = 0.4793$
Untuk $Z_i = -2.04$, maka $F(z_i) = 0.5 - 0.4793 = 0.0207$
5. Kolom $F(z_i)$
Jika Z_i negatif, maka $F(z_i) = 0,5 - Z_t$
Jika Z_i positif, maka $F(z_i) = 0,5 + Z_t$
6. Kolom $S(z_i) = \frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}}$

$$\text{Kolom } S(z_i) = \frac{1}{58} = 0.0172$$
7. Kolom $|F(z_i) - S(z_i)|$
Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$| = 0.0207 - 0.0172 | = 0.0035$$

Merupakan harga mutlak dan selisih $F(Z_i)$ dan $S(Z_i)$

Lampiran 30

Perhitungan JK Galat											
No.	K	n	X	Y	Y ²	XY	ΣY ²	(ΣY)	(ΣY) ²	$\frac{(\Sigma Y)^2}{nK}$	$\left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{nK} \right\}$
1	I	1	97	67	4489	6499					
2	II	2	98	50	2500	4900	7400	120	14400	7200	200
3			98	70	4900	6860					
4	III	1	100	65	4225	6500					
5	IV	1	101	81	6561	8181					
6	V	2	102	50	2500	5100	5000	100	10000	5000	0.0
7			102	50	2500	5100					
8	VI	3	103	50	2500	5150	9585	169	28561	9520.333	64.67
9			103	58	3364	5974					
10			103	61	3721	6283					
11	VII	4	104	55	3025	5720	17303	261	68121	17030.25	272.75
12			104	65	4225	6760					
13			104	78	6084	8112					
14			104	63	3969	6552					
15	VIII	1	107	60	3600	6420					
16	IX	5	108	68	4624	7344	20677	321	103041	20608.2	68.8
17			108	63	3969	6804					
18			108	58	3364	6264					
19			108	68	4624	7344					
20			108	64	4096	6912					
21	X	2	109	65	4225	7085	8849	133	17689	8844.5	4.50
22			109	68	4624	7412					
23	XI	3	111	90	8100	9990	19084	238	56644	18881.33	202.6666667
24			111	78	6084	8658					
25			111	70	4900	7770					
26	XII	3	112	63	3969	7056	13574	200	40000	13333.33	240.6666667
27			112	58	3364	6496					
28			112	79	6241	8848					
29	XIII	4	113	85	7225	9605	23375	303	91809	22952.25	422.75
30			113	66	4356	7458					
31			113	65	4225	7345					
32			113	87	7569	9831					

33	XIV	2	114	73	5329	8322	9298	136	18496	9248	50
34			114	63	3969	7182					
35	XV	1	115	75	5625	8625					
36	XVI	2	116	64	4096	7424	10657	145	21025	10512.5	144.50
37			116	81	6561	9396					
38	XVII	2	117	78	6084	9126	11125	149	22201	11100.5	24.5
39			117	71	5041	8307					
40	XVIII	3	118	79	6241	9322	14834	210	44100	14700	134
41			118	68	4624	8024					
42			118	63	3969	7434					
43	XIX	2	119	71	5041	8449	8522	130	16900	8450	72
44			119	59	3481	7021					
45	XX	2	120	65	4225	7800	7034	118	13924	6962	72
46			120	53	2809	6360					
47	XXI	1	123	90	8100	11070					
48	XXII	5	124	81	6561	10044	30062	384	147456	29491.2	570.8
49			124	84	7056	10416					
50			124	90	8100	11160					
51			124	68	4624	8432					
52			124	61	3721	7564					
53	XXIII	1	125	73	5329	9125					
54	XXIV	1	128	79	6241	10112					
55	XXV	1	130	66	4356	8580					
56	XXVI	1	133	79	6241	10507					
57	XXVII	1	134	79	6241	10586					
58	XXVIII	1	136	75	5625	10200					
	28	58	6579	4006	283012	456921	216379	3117	714367	213834.4	2544.60

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

Lampiran 31

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 283012 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{4006^2}{58} \\ &= 276690.28 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \cdot \sum xy \\ &= 0.49 \times 2516.28 \\ &= 1237.56 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 283012 - 276690.28 - 1237.56 \\ &= 5084.16 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} dk_{(T)} &= n = 58 \\ dk_{(a)} &= 1 \\ dk_{(b/a)} &= 1 \\ dk_{(res)} &= n - 2 = 56 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} RJK_{(b/a)} &= \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{1237.56}{1} = 1237.56 \\ RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{5084.16}{56} = 90.79 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{1237.56}{90.79} = 13.63$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 13.63$

Berdasarkan taraf signifikan 0.05, pada tabel distribusi F dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut $n-2 = 58-2 = 56$ dihasilkan F_{tabel} sebesar = 4.02

sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **signifikan**

Lampiran 32

Perhitungan Uji Kolinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Error JK (G)

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_k^2 - \frac{\sum Y_k^2}{n_k} \right\}$$

$$= 2544.60 \text{ (Lihat tabel Perhitungan JK } G_{\text{(galat)}})$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 5084.16 - 2544.60$$

$$= 2539.56$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$k = 28$$

$$dk_{(TC)} = k - 2 = 26$$

$$dk_{(G)} = n - k = 30$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$RJK_{(TC)} = \frac{2539.56}{26} = 97.68$$

$$RJK_{(G)} = \frac{2544.60}{30} = 84.82$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{(TC)}}{RJK_{(G)}} = \frac{97.68}{84.82} = 1.15$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 1.15$

Berdasarkan taraf signifikan 0,05, pada tabel distribusi F dengan

Menggunakan dk pembilang 26 dan dk penyebut 30 dihasilkan F_{tabel} sebesar = 1,87

sehingga $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah **linier**

Lampiran 33

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	b . Σxy	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{RJK(b/a)^*}{RJK(res)}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{RJK(TC)^{ns}}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} > F_{tabel}$

ns) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} < F_{tabel}$

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	283012			
Regresi (a)	1	276690.28			
Regresi (b/a)	1	1237.56	1237.56	13.63	4.02
Residu	56	5084.16	90.79		
Tuna Cocok	26	2539.56	97.68	1.15	1.87
Galat Kekeliruan	30	2544.60	84.82		

*) Persamaan regresi berarti karena $F_{hitung} (13.63) > F_{tabel} (4.02)$

***) Persamaan regresi linear karena $F_{hitung} (1.15) < F_{tabel} (1.87)$

Lampiran 34

Mencari Koefisien Korelasi dengan Rumus Product Moment

Diketahui :

$$\Sigma x^2 = 5116.22$$

$$\Sigma y^2 = 6321.72$$

$$\Sigma xy = 2516.28$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \cdot (\Sigma y^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{2516.28}{\sqrt{5116.22 \cdot 6321.72}}$$

$$r_{XY} = \frac{2516.28}{5687.12}$$

$$r_{XY} = 0.442$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(r_{xy}) = 0.442$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang **positif** antara variabel X terhadap variabel Y.

Lampiran 35

Koefisien Korelasi Product Moment (Uji-t)

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.442 \sqrt{56}}{\sqrt{1-0.195763355397095}} \\
 &= \frac{0.442 \times 7.483314774}{\sqrt{0.804}} \\
 &= \frac{3.311}{0.89679} \\
 &= 3.69
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (58- 2) = 56$ sebesar 3.69

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [3.69] > t_{\text{tabel}} (1.67)$, maka terdapat hubungan yang **signifikan** antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 36**PERHITUNGAN KOEFISIEN DETERMINASI**

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \\ &= 0.442^2 \\ &= 0.1958 \\ &= 19.58\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa hasil belajar ditentukan oleh komunikasi interpersonal sebesar

19.58%

Lampiran 37

TABEL II
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 38

TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 39

TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Lampiran 40

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

Ujt homogen

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	254	254	254	254
2	4,052	4,989	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,322	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,95	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,65	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,45	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,31	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

$V_1 = dk \text{ pembias}$

$V_2 = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	20	25	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,45	2,42	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
13	9,93	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,55	3,49	3,45	3,41	3,38	3,36	3,36
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,25	2,24	2,22	2,21	2,21
15	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16	3,16
16	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	2,13
17	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	3,00
18	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	2,07
19	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87	2,87
20	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01	2,01
21	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	2,75
22	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	1,96
23	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65	2,65
24	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	1,92
25	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57	2,57
26	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88	1,88
27	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	2,49
28	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84	1,84
29	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	2,42
30	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	1,81
31	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	2,36
32	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	1,78
33	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	2,31
34	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	1,76
35	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	2,26
36	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	1,73
37	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	2,21
38	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,71
39	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	2,17
40	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	1,69
41	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13	2,13

V₁ = dk pembilang

V ₂ = dk Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96	
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,69	1,65	1,61	1,59	1,57	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,39	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87	
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,68	1,65	1,61	1,57	1,54	1,51	1,49	1,49
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,48	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49	
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,45	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,55	1,52	1,50	1,48	
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	
50	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,49	1,46	1,44	
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,75	1,71	1,66	
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	

$V_e = dk$ pembilang

$V_e = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,88	1,85	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,66	1,63	1,60	1,56	1,53	1,39
65	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,65	2,59	2,53	2,47	2,40	2,32	2,25	2,18	2,10	1,99	1,87	1,74	1,68	1,63	1,60	1,60
70	9,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,75	1,70	1,66	1,62	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
80	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	1,56
100	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	1,35
125	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	1,53
150	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	1,32
200	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	1,49
250	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	1,28
300	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	1,43
400	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	1,25
500	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	1,37
600	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22	1,22
700	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	1,33
800	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	1,19
1000	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	1,28
1500	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	1,13
2000	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	1,19
3000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	1,08
4000	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	1,11
5000	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	1,00
6000	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	1,00